

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Judul Penelitian : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS 2021- 2022
Skema Penelitian : Penugasan
Kode>Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Pendidikan - Ilmu Pendidikan - Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Bidang Unggulan PT : Bidang Pendidikan - Pengembangan pendidikan untuk meningkatkan nilai budaya, integritas, dan identitas nasional
Topik Unggulan : Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan - Pendidikan - Manajemen pendidikan
Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Drs. Suyoto, M.Pd
b. NIDN : 0002036401
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e. Nomor HP : 081325560288
f. Alamat Surel (e-mail) : suyoto@upgris.ac.id
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Dr. Rosalina Br. Ginting, M.Si
b. NIDN : 0024096401
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd, M.Pd
b. NIDN : 0629109002
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (3)
a. Nama Lengkap : Nur Azis Rohmansyah, S.Pd., M.Or., Ph.D
b. NIDN : 0630039001
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang
Mahasiswa yang terlibat
a. Nama/NPM : DANIEL ANGGIT KRISTIAWAN / 19230136
b. Nama/NPM : NOVITA RAHMAWATI / 19230120
Lama Penelitian Keseluruhan : 6 Bulan
Total Biaya : Rp. 15.000.001
Sumber Biaya
a. LPPM UPGRIS : Rp. 1
b. Sumber lain : Rp. 15.000.000 / in kind : Rp. 0



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Asropah, M.Pd.
*NIDN 0609026601

Semarang, 09 Desember 2022

Ketua Tim Pengusul

Drs. Suyoto, M.Pd
NIDN. 0002036401

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang



Dr. Senowarsito, M.Pd.
NIDN. 0023086101



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia
Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1870/ST/A/LPPM-UPGRIS/XII/2022

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Drs. Suyoto, M.Pd
NIDN : 0002036401
Pangkat/Golongan : IVC / Pembina Utama Muda
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Nama : Dr. Rosalina Br. Ginting, M.Si
NIDN : 0024096401
Pangkat/Golongan : IVA / Pembina
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. Nama : Ibnu Fatkhur Royana, S.Pd, M.Pd
NIDN : 0629109002
Pangkat/Golongan : IIIC / Penata
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
4. Nama : Nur Azis Rohmansyah, S.Pd., M.Or., Ph.D
NIDN : 0630039001
Pangkat/Golongan : IIIB / Penata Muda Tingkat 1
Jabatan Fungsional : Lektor
Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan / Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

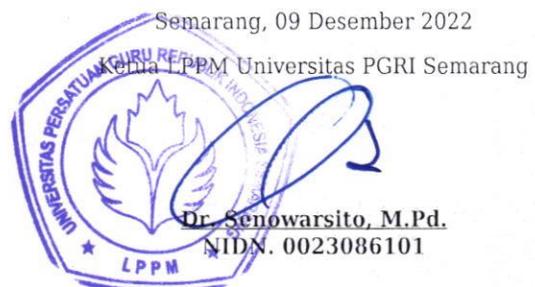
Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul:

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS 2021- 2022

Waktu : Universitas PGRI Semarang

Tempat : Juni 2021 - Desember 2022

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.



**LAPORAN PENELITIAN
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU**



**IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
UPGRIS 2021-2022**

Disusun oleh:

Ketua	: Drs. Suyoto, M.Pd.	NIP 196403021991121001
Anggota 1	: Dr. Rosalina Br. Ginting, M.Si.	NIP 196409241988032002
Anggota 2	: Nur Azis Rohmansyah, Ph.D.	NPP 159001477
Anggota 3	: Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd., M.Pd	NPP 159001502

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Judul Penelitian : Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS 2021- 2022
Skema Penelitian : Penugasan
Kode>Nama Rumpun Ilmu : Ilmu Pendidikan - Ilmu Pendidikan - Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Bidang Unggulan PT : Bidang Pendidikan - Pengembangan pendidikan untuk meningkatkan nilai budaya, integritas, dan identitas nasional
Topik Unggulan : Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan - Pendidikan - Manajemen pendidikan

Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Drs. Suyoto, M.Pd
b. NIDN : 0002036401
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e. Nomor HP : 081325560288
f. Alamat Surel (e-mail) : suyoto@upgris.ac.id

Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Dr. Rosalina Br. Ginting, M.Si
b. NIDN : 0024096401
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Peneliti (2)
a. Nama Lengkap : Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd, M.Pd
b. NIDN : 0629109002
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

Anggota Peneliti (3)
a. Nama Lengkap : Nur Azis Rohmansyah, S.Pd., M.Or., Ph.D
b. NIDN : 0630039001
c. Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Semarang

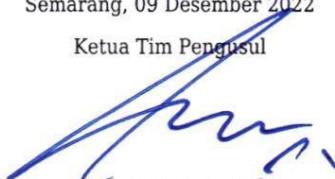
Mahasiswa yang terlibat
a. Nama/NPM : DANIEL ANGGIT KRISTIAWAN / 19230136
b. Nama/NPM : NOVITA RAHMAWATI / 19230120

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 Bulan
Total Biaya : Rp. 15.000.001
Sumber Biaya
a. LPPM UPGRIS : Rp. 1
b. Sumber lain : Rp. 15.000.000 / in kind : Rp. 0

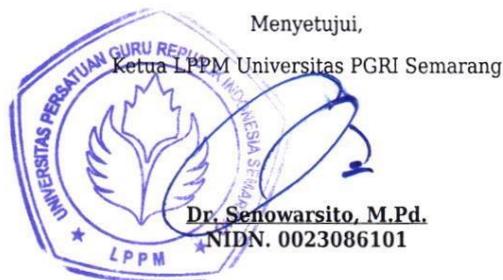


Semarang, 09 Desember 2022

Ketua Tim Pengusul



Drs. Suyoto, M.Pd.
NIDN. 0002036401



ABSTRAK

IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL UPGRIS 2021-2022

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi. Bagaimanakah *proses dan* hasil pelaksanaan PPEPP, Monev dan AMIdi lingkungan Universitas PGRI Semarang. Berkaitan dengan adanya periode pandemic dan menyusul kebijakan normal baru di berbagai belahan dunia, maka, metode audit yang diterapkan kali ini memanfaatkan sistem dalam jaringan. Semua kegiatan pelaksanaan AMI mulai dari sosialisasi, forum auditor, forum auditee, visitasi dan penyusunan laporan oleh auditor dilakukan secara *luring*. Berdasarkan keterlaksanaan implementasi sistem penjaminan mutu internal UPGRIS tahun 2021-2022 yang terdiri dari Audit Mutu Internal (AMI), Monev, dan Implementasi PPEPP disetiap standar yaitu standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan standar tambahan telah terlaksana dengan baik mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan dan juga pelaporan pada setiap program studi dan juga fakultas di lingkungan UPGRIS.

Kata Kunci: *AMI, Monev, PPEPP, UPGRIS*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga laporan penelitian yang berjudul Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS 2021-2022 ini dapat tersusun dengan baik. Penyusunan laporan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang penelitian.

Penghargaan dan ucapan terima kasih peneliti sampaikan dengan tulus kepada:

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum. selaku Rektor Universitas PGRI Semarang
2. Dr. Senowarsito, M.Hum. selaku Ketua LPPM UPGRIS
3. Semua pihak yang membantu penelitian ini

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan penelitian ini, namun demikian semoga laporan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terlebih bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 8 Desember 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
A. Latar Belakang SPMI di UPGRIS	4
B. Manajemen SPMI UPGRIS	5
C. Indikator Pengukuran Standar Perkuliahan.....	9
D. Indikator Pengukuran Standar Penelitian.....	12
E. Indikator Pengukuran Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	15
F. Indikator Pengukuran Standar Kelembagaan.....	18
BAB III METODE AUDIT DAN AUDITOR	20
A. Metode.....	20
B. Tahapan Pelaksanaan AMI	20
C. Instrumen AMI.....	22
D. Skoring dan Penilaian	22
E. Prosedur Pelaporan AMI.....	23
F. Auditor	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Deskripsi Data Hasil AMI Tahun 2020	26
2. Deskripsi Data Hasil Monev Tahun 2021	30
3. Deskripsi Data Hasil PPEPP Tahun 2021	60
B. Pembahasan	71
1. Temuan Data Hasil Monev Tahun 2021	71

2. Temuan Data Hasil AMI Tahun 2020	71
3. Temuan Data Hasil PPEPP Tahun 2021	76
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2.1 Indikator Pengukuran Standar Perkuliahan</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 2.2 Indikator Pengukuran Standar Penelitian.....</i>	<i>13</i>
<i>Tabel 2.3 Indikator Pengukuran Standar PKM.....</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 2.4 Indikator Pengukuran Standar Kelembagaan.....</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 2.5 Standar Operasional Prosedur Perkuliahan.....</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 3.1 Kriteria Skoring dan Penilaian Standar Perkuliahan.....</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 4.1 Pernyataan ketidaksesuaian dan saran dari hasil audit AMI 2020</i>	<i>27</i>
<i>Tabel 4.2 Pernyataan kelebihan dan peluang peningkatan hasil audit AMI 2020 ...</i>	<i>28</i>
<i>Tabel 4.3 Persentase capaian pelaksanaan masing-masing standar mutu UPGRIS 30</i>	
<i>Tabel 4.4. Data Rekap Umum Jumlah Responden Monev Pemahaman Visi, Misi dan Tujuan oleh Dosen UPGRIS</i>	<i>30</i>
<i>Tabel 4.5. Data Rekap Monev Layanan Staf Administrasi Akademik Fakultas dan Program Studi UPGRIS</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 4.6 Data Rekap Monev Layanan UPT TIK.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 4.7 Data Rekap Monev Kegiatan Penelitian Dosen setiap Program Studi.....</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 4.8 Data Rekap Monev Kegiatan Pengabdian Dosen setiap Program Studi..</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 4.9 Rekap Umum Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan UAS Luring</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 4.10 Rekap Monev Layanan Perpustakaan</i>	<i>37</i>
<i>Tabel 4.11 Data Rekap Monev Layanan Kesehatan (Klinik).....</i>	<i>38</i>
<i>Tabel 4.12 Rekap Umum Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan UAS Luring</i>	<i>39</i>
<i>Tabel 4.13 Rata-rata IPK Mahasiswa S-1 Tahun 2021 Gelombang I</i>	<i>40</i>
<i>Tabel 4.14 Data Rekap Umum Layanan Keamanan</i>	<i>41</i>
<i>Tabel 4.15 Rekap Umum Monev Pelaksanaan PEMIRA.....</i>	<i>43</i>
<i>Tabel 4.16 Data Rekap Umum Monev Pemahaman Visi, Misi oleh Mahasiswa</i>	<i>44</i>
<i>Tabel 4.17 Monev Layanan Laboratorium.....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 4.18 Data Rekap Monev Layanan Dosen Wali.....</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 4.19 Evaluasi Progres Hasil Belajar Mahasiswa</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 4.20 Rekap Umum Pelaksanaan PEKKA Akademik</i>	<i>46</i>
<i>Tabel 4.21 Rekap Umum Pelaksanaan POEMA Kemahasiswaan</i>	<i>47</i>
<i>Tabel 4.22 Rekap Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Mahasiswa Magang III Tahun Akademik 2021/2022</i>	<i>48</i>

<i>Tabel 4.23 Langkah pengendalian yang dilakukan terhadap hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI yang diputuskan dalam RTM.....</i>	<i>60</i>
<i>Tabel 4.24 Hasil Implementasi PPEPP Standar Pendidikan di Setiap Program Studi</i>	<i>63</i>
<i>Tabel 4.25 Bukti dokumen yang terkait pada standar pendidikan</i>	<i>64</i>
<i>Tabel 4.26 Hasil Implementasi PPEPP Standar Penelitian di Setiap Program Studi</i>	<i>65</i>
<i>Tabel 4.27 Bukti dokumen yang terkait pada standar penelitian.....</i>	<i>66</i>
<i>Tabel 4.28 Hasil Implementasi PPEPP Standar PKM di Setiap Program Studi.....</i>	<i>67</i>
<i>Tabel 4.29 Bukti dokumen yang terkait pada standar PKM</i>	<i>68</i>
<i>Tabel 4.30 Hasil Implementasi PPEPP Standar Tambahan di Setiap Program Studi</i>	<i>69</i>
<i>Tabel 4.31 Bukti dokumen yang terkait dengan standar tambahan</i>	<i>70</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tri dharma; dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); Audit Mutu Internal (AMI); Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti (PPEPP); dan Monev (Pedoman Penjaminan Mutu Internal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018).

SPT yang dilaksanakan oleh UPGRIS adalah bertujuan menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di UPGRIS. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar 3: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu; Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); Audit Mutu Internal (AMI); Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan Standar Dikti (PPEPP); dan Monev serta didukung oleh ketersediaan pangkalan data perguruan tinggi (PDPT) yang terintegrasi secara nasional. SPT dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SNP (Undang-undang RI nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), 2003, Undang-undang RI nomor 14 tentang Guru dan Dosen, 2005, Undang-undang RI Nomor 12 Pendidikan Tinggi (UU Dikti), 2012, Permenristekdikti Nomor 44 Standar Nasional

Pendidikan Tinggi, 2015, Permenristekdikti nomor 100 Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin PTS, 2016, Permenristekdikti nomor 62 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), 2016, Permenristekdik nomor 32 Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, 2016, Peraturan Rektor nomor 7 Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS, 2022, Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018). Setiap perguruan tinggi memiliki kelulusan mengatur pemenuhan SN dikti dalam pengembangan SPT, pelaksanaan SPMI mengikuti kaidah PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pembangunan standart yang telah ditetapkan. Pada tahapan E evaluasi dapat dilakukan melalui audit mutu internal, Audit mutu internal merupakan sebuah proses yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara obyektif untuk menentukan sejauh nama kriteria Audit telah terpenuhi. Buku panduan Audit mutu internal ini merupakan buku. Audit bukan merupakan asesmen/penelitian melainkan pencocokan antara pelaksanaan dengan standart yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan secara khusus dari AMI adalah: untuk memeriksa kesesuaian atau ketaksesuaian pelaksanaan dan standart yang telah ditetapkan diantaranya yaitu untuk memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu sehingga dapat ditentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan (indikator kinerja kunci); untuk menyiapkan laporan kepada teraudit sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya; untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjamin mutu; untuk membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.

Dalam konteks diatas, Audit Mutu Internal di Universitas PGRI Semarang diselenggarakan dengan tujuan utama meningkatkan kinerja lembaga memberikan pelayanan pendidikan kepada penggunanya (Peraturan Rektor nomor 7, 2020). Penyelenggaraan Audit Mutu Internal yang bersifat periodik memberi gambaran secara gradual perkembangan dan perubahan antar tahap. Kesenambungan Audit Mutu Internal membantu para stakeholders Universitas PGRI Semarang merancang capaian kinerja secara sistematis dan komprehensif. Audit merupakan salah satu simpul dalam siklus penjaminan mutu Universitas PGRI Semarang. Audit Mutu Internal lebih merupakan upaya peningkatan mutu bukan penilaian. Dengan demikian baik auditor maupun auditee duduk pada sisi yang sama yaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi.

Dengan demikian audit mutu merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi. Manfaat Audit mutu internal adalah di dapatkannya materi nyata bahan-bahan tinjauan manajemen untuk membuat keputusan mutu dengan demikian Audit mutu internal merupakan salah satu dasar pengembangan institusi.

Secara rinci manfaat Audit mutu internal bagi peningkatan kinerja dan pengembangan institusi Universitas PGRI Semarang adalah sebagai berikut; evaluasi kinerja lembaga lebih terukur dengan ketersediaan data faktual yang up to date dan terspesialisasi sesuai sifat dan jenis-jenis pelayanan pendidikan yang tersedia; membantu pengambil keputusan menilai kinerja lembaga, unit, dan perangkat kerja yang dimiliki secara taktis dan strategis berdasar temuan-temuan Audit Mutu Internal yang berkesinambungan; memberikan referensi bagi pengambil keputusan merumuskan dan menetapkan skala prioritas lembaga dalam jangka pendek, menengah, dan panjang; meningkatkan kinerja lembaga, unit, dan perangkat Universitas PGRI Semarang dalam iklim kompetisi yang sehat dan profesional.

Hal tersebut menjadi lebih penting karena pada periode ini telah terjadi pandemic coronavirus-19 (COVID19) yang sangat berdampak pada pelaksanaan perkuliahan di berbagai universitas. Dengan demikian dalam pelaksanaan audit mutu internal ini perlu metode pengembangan yang lebih mudah namun juga berkualitas. Pada audit mutu internal kali ini dilakukan secara luring sehingga memungkinkan auditee dan auditor bertemu dan mengkaji berbagai indikator yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian yang akan mengkaji dan menjawab rumusan masalah:

1. Bagaimanakah proses PPEPP, Monev dan AMI di lingkungan Universitas PGRI Semarang
2. Bagaimanakah hasil pelaksanaan PPEPP, Monev dan AMI di lingkungan Universitas PGRI Semarang

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan dari implementasi sistem penjaminan mutu internal PPEPP, Monev dan AMI di lingkungan Universitas PGRI Semarang tahun 2021-2022.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Latar Belakang SPMI di UPGRIS

Pendidikan tinggi dinyatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visi melalui pelaksanaan misi (aspek deduktif) dan memenuhi kebutuhan stakeholders (aspek induktif) yaitu kebutuhan kemasyarakatan (societal needs), kebutuhan dunia kerja (industrial needs), dan kebutuhan profesional (professional needs). Mutu perguruan tinggi didasarkan pada jati diri, visi, misi, sasaran, tujuan, kurikulum, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan lainnya), kemahasiswaan, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, pendanaan/keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong (governance), pengelolaan/manajemen lembaga (institutional management), sistem informasi, kerja sama, sistem jaminan mutu, serta lulusan dan alumni. Untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu, secara internal perguruan tinggi harus menyelenggarakan sistem penjaminan mutu dan secara eksternal akan dievaluasi oleh lembaga eksternal yang terkait. Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu komitmen Pemerintah Republik Indonesia yang diterapkan melalui berbagai peraturan perundangan terkait sistem pendidikan nasional. Penyusunan dokumen kebijakan SPMI UPGRIS secara yuridis berlandaskan pada peraturan perundangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional UU Sisdiknas).
2. UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti).
3. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Permenristekdikti No. 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin PTS.
5. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).
6. Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Rektor Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS.

Pasal 62 dan Pasal 64 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan

Tinggi (UU Dikti) mengatur bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, yang meliputi bidang akademik dan bidang nonakademik. Dengan demikian, sesuai dengan otonomi perguruan tinggi, maka kebijakan dan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang merupakan suatu sistem di dalam (internal) perguruan tinggi harus merupakan sistem yang otonom (mandiri) yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri. Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS dilatarbelakangi dengan tekad untuk mewujudkan budaya mutu di lingkungan UPGRIS dengan diwarnai ciri khas UPGRIS dalam mengawal pencapaian visi UPGRIS. Oleh karena itu, kebijakan SPMI ditetapkan dengan memperhatikan arah kebijakan UPGRIS, yakni meningkatkan inovasi, meningkatkan reputasi akademik, meningkatkan kapasitas kewirausahaan, dan menguatkan pendidikan karakter, dalam perjalanan menuju universitas unggul.

B. Manajemen SPMI UPGRIS

1. Siklus PPEPP

Manajemen SPMI UPGRIS dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan, dengan menggunakan siklus PPEPP, yakni Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Siklus PPEPP dikelola sesuai ciri khas UPGRIS (internally driven) dan menjamin keberlanjutannya (continuous improvement) dalam rangka menciptakan budaya mutu di lingkungan UPGRIS. Siklus PPEPP tersebut didasarkan pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPM Dikti yang secara ringkas disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Proses Penjaminan Mutu Internal

a. Penetapan

Tahap penetapan berisi langkah perencanaan SPMI yang diwujudkan dalam 4 dokumen SPMI, yaitu Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI. Kebijakan SPMI UPGRIS menjadi pedoman bagi manajemen UPGRIS untuk menciptakan budaya mutu UPGRIS, dengan dilengkapi petunjuk langkah di Manual SPMI. Penjabaran

kebijakan SPMI dituangkan dalam Standar SPMI yang memuat standar-standar akademik dan nonakademik yang diberlakukan di UPGRIS. Formulir SPMI yang juga memuat standar operasional prosedur (SOP) berguna untuk memberi langkah-langkah lebih detail dalam pelaksanaan standar.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, setiap standar akademik maupun nonakademik yang telah ditetapkan dilaksanakan oleh semua pihak yang wajib melaksanakan standar, yaitu sebagai berikut.

1). Seluruh jajaran manajemen dengan secara melekat pada tugas pokok dan fungsi struktur organisasi yang berlaku di UPGRIS, meliputi: Rektor, Senat, Biro, Unit Pelaksana Teknis (UPT), Lembaga, Unit Pengelola Program Studi (UPPS), Program Studi.

2). Seluruh sivitas akademika: Dosen, Tenaga Kependidikan, Unit/Komunitas Kegiatan Mahasiswa, dan Mahasiswa.

c. Evaluasi

Evaluasi dalam siklus SPMI UPGRIS meliputi 2 jenis, yaitu sebagai berikut.

1). Evaluasi bersifat diagnostik dan formatif dilakukan melalui monitoring dan evaluasi diri yang rutin dilakukan oleh pejabat struktural/atasan. Pelaporan dan pembahasan hasil evaluasi dilakukan melalui rapat rutin program studi, fakultas, dan/atau universitas. Hasil evaluasi ini didokumentasikan dengan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan oleh UPGRIS.

2). Evaluasi bersifat sumatif dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI). Audit mutu dilakukan terhadap setiap unit pelaksana standar, untuk mencocokkan standar yang ditetapkan dengan hasil pelaksanaannya. Audit ini dikoordinasi oleh Pusat Audit, Monitoring dan Evaluasi Akademik LPM, dan diselenggarakan satu kali setiap tahun. Hasil audit harus ditindaklanjuti dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang mengagendakan pembahasan 7 (tujuh) macam unsur.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan tindak lanjut atas hasil kegiatan evaluasi, baik hasil evaluasi diri, audit internal, maupun atas hasil akreditasi. Ada empat kemungkinan kesimpulan dari hasil evaluasi, sehingga ada empat alternatif langkah pengendalian yang dapat dilakukan oleh Pimpinan UPGRIS, yaitu mempertahankan pencapaian standar dan berupaya meningkatkannya dalam SPMI, mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan standar dalam SPMI, melakukan tindakan koreksi pelaksanaan agar

standar dalam SPMI dapat dicapai, melakukan tindakan koreksi pelaksanaan agar pelaksanaan standar kembali pada standar yang telah ditetapkan.

e. Peningkatan

Tahap akhir pada siklus SPMI adalah peningkatan standar, yakni tahapan yang harus dilakukan UPGRIS untuk meningkatkan isi atau luas lingkup suatu standar dalam SPMI dengan berdasarkan hasil evaluasi. Tahap ini merupakan kunci dari prinsip kaizen, karena setelah suatu standar dalam SPMI dievaluasi pelaksanaannya, tetapi tidak ditingkatkan isi atau luas lingkungannya, maka mutu perguruan tinggi tidak akan mengalami peningkatan. Kelima tahapan PPEPP merupakan kegiatan yang bersifat siklis, sistematis, kontinu dan berkelanjutan, harus dikawal pelaksanaannya dengan komitmen pimpinan UPGRIS dan didukung oleh sistem informasi yang handal. PPEPP dalam setiap Standar Dikti akan menghasilkan kaizen atau *continuous quality improvement* (CQI), sehingga tercipta Budaya Mutu.

2. Audit Mutu Internal (AMI)

Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pengujian yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di perguruan tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Audit mutu internal dilakukan oleh LPM setiap satu tahun sekali dengan melibatkan tim auditor mutu internal. Tujuan AMI adalah sebagai berikut.

- 1) Memastikan SPMI memenuhi standar/regulasi.
- 2) Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan sasaran/tujuan.
- 3) Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem manajemen mutu.
- 4) Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan.

Manfaat AMI adalah membantu UPGRIS dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses berikut.

- 1) Memverifikasi tujuan PT, standar Dikti yang ditetapkan PT dan nilai-nilai yang telah ditetapkan, dilaksanakan sesuai regulasi.
- 2) Memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar.
- 3) Menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar.
- 4) Menemukan ruang perbaikan dalam rangka mengurangi resiko perguruan tinggi dalam hal:
 - a) Resiko kualitas

- b) Resiko hukum
- c) Resiko keuangan
- d) Resiko strategik
- e) Resiko kepatuhan
- f) Resiko operasional
- g) Resiko reputasi

Dalam pelaksanaan AMI, dilakukan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) LPM UPGRIS menetapkan kebijakan AMI.
- 2) AMI dilaksanakan berdasarkan pedoman AMI yang dikeluarkan oleh LPM UPGRIS.
- 3) Prosedur pelaksanaan AMI dilakukan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Audit yang dikeluarkan oleh LPM.
- 4) Teraudit/auditee menyusun dokumen evaluasi diri atas pelaksanaan semua standar pada unitnya masing-masing untuk proses AMI.
- 5) Setiap selesai AMI, hasil AMI wajib ditindaklanjuti dengan pembahasan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

3. Monev

Dalam perspektif pengkajian dan analisis kegiatan di UPGRIS, kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) mempunyai kedudukan dan peran yang penting sebagai alat kontrol manajemen pengkajian dan diseminasi proses hasil akademik dan proses administrasi. Monev berhubungan dengan upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumber daya, serta meningkatkan akuntabilitas kegiatan pengkajian dan diseminasi akademiknya. Oleh karena itu, setiap fakultas dan unit kerja lain dan unit pelaksana teknis di UPGRIS perlu melakukan monitoring dan evaluasi (monev). Secara struktural, pelaksanaan monev sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan juga Rencana Strategis UPGRIS. Hal-hal yang dilihat dari kegiatan monev ini secara umum terkait dengan masalah-masalah yang timbul, seperti apakah program dan kegiatan akademik berjalan sesuai jadwal, apakah kegiatan yang dilakukan menghasilkan output yang direncanakan, apakah anggarannya sesuai dengan rencana, apakah strateginya berjalan sesuai dengan rencana, apakah kelompok sasaran terlibat dalam aktivitas akademik tersebut. Dengan dilakukannya monev, penanggung jawab kegiatan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan-keputusan dalam

rangka meningkatkan kualitas kinerja.

Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Pentingnya monitoring adalah memberikan jaminan terlaksananya suatu pekerjaan sesuai rencana, dengan melakukan pengecekan terhadap kegiatan-kegiatan yang dijalankan, mencatat kemajuan-kemajuan yang sesuai dengan rencana, kekuatan-kekuatan dan masalah yang timbul dan melakukan penyesuaian dengan adanya perubahan yang terus terjadi di lingkungan kegiatan. Sementara itu, pentingnya evaluasi antara lain memperlihatkan keberhasilan atau kegagalan pengkajian dan atau diseminasi, menunjukkan dimana dan bagaimana perlu dilakukan perubahan-perubahan, memperlihatkan bagaimana kekuatan atau potensi dapat ditingkatkan, memberikan informasi untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan dan membantu untuk dapat melihat konteks dengan lebih luas serta implikasinya terhadap kinerja pengkajian atau diseminasi

C. Indikator Pengukuran Standar Perkuliahan

Sebagai bentuk pelaksanaan siklus SPMI (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standart/PPEPP) perkuliahan, semua program studi telah menetapkan standar perkuliahan dengan 9 isi standar beserta indikator pengukuran ketercapaiannya (Undang-undang RI nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), 2003, Undang-undang RI nomor 14 tentang Guru dan Dosen, 2005, Undang-undang RI Nomor 12 Pendidikan Tinggi (UU Dikti), 2012, Permenristekdikit Nomor 44 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015, Permenristekdikti nomor 100 Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin PTS, 2016, Permenristekdikti nomor 62 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), 2016, Permenristekdik nomor 32 Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, 2016, Peraturan Rektor nomor 7 Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS, 2022, Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Pengukuran Standar Perkuliahan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	Ketua program studi menentukan dosen pengampumata kuliah yang linier antara bidang	Lineritas bidang ilmu/kompetensi dosen (pendidikan S2 dan/atau S3 dan/atau pendidikan khusus)

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
	<p>ilmu/kompetensi dosen (pendidikan S2 dan/atau S3 dan/atau pendidikan khusus)dengan mata kuliah yang diampu pada awal semester</p>	<p>dengan mata kuliah yang diampu (bobot 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : 0-25 % linier • Skor 2 : 26-50 % linier • Skor 3 : 51- 75 % linier • Skor 4 : 76- 100 linier
2	<p>Ketua program studi menentukan dosen pengampu mata kuliah yang mempunyai kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen untuk prodi prodi S1 dosen minimal S2 dosen minimal S3 dan lektor</p>	<p>Kualifikasi dosen dilihat dari jabatan fungsional dosen pengampu mata kuliah (untuk prodi S1 dosen minimal S2 dan asisten ahli; untuk prodi S2 dosen minimal S3 dan lektor) (bobot 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : 0-25 % dosen memenuhi kualifikasi minimal • Skor 2 : 26-50% dosen memenuhi kualifikasi minimal • Skor 3: 551-75% dose memenuhi kualifikasi minimal • Skor 4 : 76-100% dosen memenuhi kualifikasi minimal
3	<p>Dosen melakukan tahap muka perkuliahan sebanyak 16 kali @50 menit untuk setiap sks dalam satu semester</p>	<p>Rata-rata jumlah tetap muka kehadiran mengajar dosen pada satu mata kuliah dalam satu semester : (bobot 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 :bila rata-rata jumlah tatap muka 12-13 • Skor 2: bila rata-rata jumlah tatap muka >13-14 • Skor 3: bila rata-rata jumlah tatap muka >14-15 • Skor 4 : bila rata-rata jumlahtatap muka >14-16
4	<p>Ketua program studi menerbitkan jadwal kuliah dan di-entry-kan ke sistem sebelum perwakilan (program rencana studi)</p>	<p>Waktu terbitnya jadwal perkuliahaan dengan alokasi mata kuliah dan dosen pengampu yang sudah di-entry-kan dalam sistem : (bobot 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: jadwal sudah di-entry-kan 1 minggu sebelum program rencana

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
		studi mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • Skor 2: jadwal sudah di entry-kan 2 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa • Skor 3: jadwal sudah di entrykan 3 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa • Skor 4 : jadwal sudah di entry-kan 4 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa
5	Ketua program studi mengkoordinir para dosen penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun silabus dan RPP mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya dan menjadi bagian database kurikulum program studi	Ketersediaan silabus dan SPP mata kuliah pada awal perkuliahan : (bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila $\leq 50\%$ mata kuliah ada silabus dan RPP • Skor 2: bila 51-70% mata kuliah ada silabus dan RPP • Skor 3: bila 70-85% mata kuliah ada silabus dan RPP • Skor 4: bila 86-100% mata kuliah ada silabus dan RPP
6	Ketua program studi mengkoordinasi para dosen penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun bahan ajar mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya dan menjadi bagian database kurikulum program studi	Ketersediaan bahan ajar mata kuliah pada awal perkuliahan : (bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila $\leq 50\%$ mata kuliah ada bahan ajar • Skor 2: bila 31-70% mata kuliah ada bahan ajar • Skor 3: bila 71-85% mata kuliah ada bahan ajar • Skor 4; bila 86-100% matakuliah bahan ajar
7	Dosen memberi minimal 1 (satu) tugas mata kuliah kepada mahasiswa dan nilai tugas dan di perhitungan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah	Pemberian tugas mata kuliah oleh dosen pengampu kepada mahasiswa dan nilai tugas masuk dalam perhitungan nilai akhir : (bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila $\leq 50\%$ mata kuliah ada tugas • Skor 2: bila 50-70% mata kuliah ada tugas • Skor 3: 71-85% mata kuliah

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
		ada tugas <ul style="list-style-type: none"> • Skor 4: bila 86-100% mata kuliah ada tugas
8	Ketua program studi melakukan evaluasi terhadap kegiatan perkuliahan dosen dengan cara memberikan kuisioner kepada mahasiswa	Rata-rata nilai evaluasi proses perkuliahan dosen oleh mahasiswa (bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila rata-rata nilai evaluasi dosen 2 – 2,5 • Skor 2: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >2,5 – 3 • Skor 3: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >3 – 3,5 • Skor 4: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >3,5- 4
9	Dosen meyerahkan nilai akhir mata kuliah ke bagian akademik dan meng-entry-kan ke sistem);	Ketepatan entry nilai mata kuliah sesuai waktu yang telah di tetapkan : (bobot 3) <ul style="list-style-type: none"> • Skornya 1: <= 50% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 2: bila 51-70% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 3: bila 71-85% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 4: bila 86-100% matakuliah entry nilai tepat waktu

D. Indikator Pengukuran Standar Penelitian

Berikut ini merupakan instrument penialain yang digunakan dalam audit standar penelitian:

Tabel 2.2 Indikator Pengukuran Standar Penelitian

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	LPPM mengelola, mengkoordinasi, dan memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	LPPM dan Fakultas bersinergi dalam mengelola, mengkoordinasi, dan memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
2	LPPM menetapkan kriteia minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian	Kesesuaian kriteria minimal dalam kedalaman materi penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
3	LPPM menetapkan proses tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan	Kesesuaian proses kegiatan penelitian dengan standar penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
4	LPPM menetapkan metode dan instrument untuk penilaian proses dan hasil penelitian.	Kesesuaian metode dan instrument penelitian dengan standar penelitian: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
5	LPPM menetapkan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.	<p>Kesesuaian kriteria minimal peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan standar penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
6	LPPM menetapkan standar sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian.	<p>Kesesuaian sarana dan prasarana dalam menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
7	LPPM menetapkan standar pengelolaan penelitian.	<p>Kesesuaian pengelolaan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
8	LPPM memastikan selain dari anggaran penelitian internal universitas, pendanaan penelitian dapat bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri atau dana dari masyarakat.	<p>Kesesuaian sumber pendanaan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

E. Indikator Pengukuran Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Instrument penilaian yang digunakan untuk audit standar pengabdian (Undang-undang RI nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), 2003, Undang-undang RI nomor 14 tentang Guru dan Dosen, 2005, Undang-undang RI Nomor 12 Pendidikan Tinggi (UU Dikti), 2012, Permenristekdikti Nomor 44 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015, Permenristekdikti nomor 100 Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin PTS, 2016, Permenristekdikti nomor 62 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), 2016, Permenristekdik nomor 32 Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, 2016, Peraturan Rektor nomor 7 Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS, 2022, Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018) terdapat pada Tabel berikut:

Tabel 2.3 Indikator Pengukuran Standar PKM

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	Penetapan prosedur pengabdian kepada masyarakat	Sinergisitas Fakultas dan LPPM dalam melaksanakan prosedur pengabdian kepada masyarakat: <ul style="list-style-type: none">• Skor 1: tidak ada sinergisitas• Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan• Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
2	LPPM menetapkan standar isi pengabdian kepada masyarakat kepada fakultas, program studi, dosen, dan mahasiswa	Kesesuaian standar isi pengabdian kepada masyarakat: <ul style="list-style-type: none">• Skor 1: tidak ada sinergisitas• Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan• Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
3	Warek bidang akademik memastikan dosen UPGRIS akan melaksanakan proses pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.	Kesesuaian proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan standar pengabdian: <ul style="list-style-type: none">• Skor 1: tidak ada sinergisitas• Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan• Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
4	LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi internal yaitu pemeriksaan dan penilaian terhadap proposal pengabdian kepada masyarakat	<p>Hasil monitoring dan evaluasi terhadap proposal dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
5	LPPM menetapkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat.	<p>Kesesuaian kriteria minimal tenaga akademik untuk melakukan suatu pengabdian dengan standar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
6	LPPM menetapkan standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat	<p>Kesesuaian sarana dan prasarana dalam menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
7	LPPM memastikan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	<p>Kesesuaian pengelolaan pengabdian kepada masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
8	LPPM memastikan selain dari anggaran PKM internal universitas, pendanaan PKM dapat bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri atau dana dari masyarakat.	Kesesuaian sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat: <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

F. Indikator Pengukuran Standar Kelembagaan

Berikut ini merupakan instrument penilaian yang digunakan dalam audit standar kelembagaan (Undang-undang RI nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), 2003, Undang-undang RI nomor 14 tentang Guru dan Dosen, 2005, Undang-undang RI Nomor 12 Pendidikan Tinggi (UU Dikti), 2012, Permenristekdikit Nomor 44 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015, Permenristekdikti nomor 100 Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin PTS, 2016, Permenristekdikti nomor 62 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), 2016, Permenristekdik nomor 32 Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, 2016, Peraturan Rektor nomor 7 Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS, 2022, Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018):

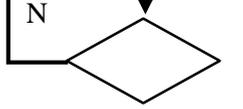
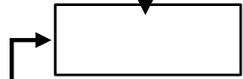
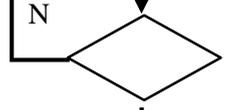
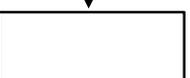
Tabel 2.4 Indikator Pengukuran Standar Kelembagaan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	Prosedur Mutu	Implementasi prosedur mutu (sampling). Ada tidaknya kesesuaian dengan standar prosedur mutu.
2	Kebijakan mutu	Pemahaman staf dan dosen terkait kebijakan mutu (Standar ISO 9001:2015; 5.2 mengenai Dokumen Kebijakan Mutu)
3	Managemen resiko	Kebijakan yang diambil dalam mengendalikan resiko yang terjadi(Standar ISO 9001: 2015; 6.1 mengenai Dokumen Managemenresiko)

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
4	Sasaran mutu, pencapaian dan program kerja	Merujuk pada (Standar ISO 9001:2015; 6.2 mengenai Lembar Monitoring Sasaran Mutu dan Program Kerja), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisa hasil capaian • Program kerja yang diambil dan aktifitas untuk mencapaitarget • Penjelasan apabila terdapattarget yang tidak tercapai
5	Pengendalian arsip	Merujuk pada (Standar ISO 9001:2015; 7.5 mengenai Daftar Rekaman Mutu), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen rekaman/ arsip • Penyimpanan arsip
6	Saran dan lingkungan kerja	Merujuk pada (Standar ISO 9001:2015; 7.1 mengenai Kerapian, Kebersihan dll), termasuk: <ul style="list-style-type: none"> • Kelengkapan dan kesiapansarana • Kebersihan ruangan dan lingkungan

Pelaksanaan standar dituangkan dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP) perkuliahan (Undang-undang RI nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), 2003, Undang-undang RI nomor 14 tentang Guru dan Dosen, 2005, Undang-undang RI Nomor 12 Pendidikan Tinggi (UU Dikti), 2012, Permenristekdikit Nomor 44 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015, Permenristekdikti nomor 100 Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin PTS, 2016, Permenristekdikti nomor 62 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), 2016, Permenristekdik nomor 32 Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, 2016, Peraturan Rektor nomor 7 Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS, 2022, Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018) sebagai berikut:

Tabel 2.5 Standar Operasional Prosedur Perkuliahan

Proses	Uraian proses	Bukti fisik
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Database kurikulum (form. SIH.01.01) 2. Data base dosen (form. SH.01.01.02) 3. Kalender akademik
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi melakukan plotting dosen 2. Kaprodi menyusun jadwal kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar dosen pengampu MK Form.sih.01.01.08 2. Jadwal perkuliahan Form.sih.01.01.09
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen melakukan tatap muka perkuliahan minimal 7 kali sebelum UTS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak kuliah Form.SIH.01.01.10 2. Monitoring tatap muka perkuliahan (Form.SIH.01.01.03)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi melakukan verifikasi tatap muka perkuliahan : Y :memenuhi syarat UTS N: dosen wajib memenuhi kekurangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir monitoring tatap muka perkuliahan (form.SIH.01.01.03) 2. Rekapitulasi tatao muka perkuliahan (form.SIH.01.01.04)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyelenggarakan UTS 	<p>Berita acara ujian</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen melakukan tatap muka perkuliahan 8 kali setelah UTS,sebelum UAS atau total tatap muka 16 kali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir monitoring tatapmuka (form.SIH.01.01.03)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi melakukan verifikasi tatap muka perkuliahan : Y : memenuhi syarat UAS N :dosen wajib memenuhi syarat kekurangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir monitoring tatap muka perkuliahan (form.SIH.01.01.03) 2. Rekapitulasi tatap muka perkuliahan (form.SIH.01.01.04)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyelenggarakan UAS 2. Kaprodi mengevaluasi perkuliahan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuisisioner evaluasi dosen 2. Berita acara UAS 3. Rekapitulasi evaluasi perkuliahan dosen (form.SIH.01.01.05)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai akhir mata kuliah form.SIH.01.01.11 2. Komponen penentu nilai akhir kuliah form.SIH.01.01.06 3. Rekapitulasi pengumpulan/entry nilai akhir.(form.SIH.01.01.07)

BAB III METODE AUDIT DAN AUDITOR

A. Metode

Berkaitan dengan adanya periode pandemic dan menyusul kebijakan normal baru di berbagai belahan dunia, maka, metode audit yang diterapkan kali ini memanfaatkan sistem dalam jaringan. Semua kegiatan pelaksanaan AMI mulai dari sosialisasi, forum auditor, forum auditee, visitasi dan penyusunan laporan oleh auditor dilakukan secara luring dengan tetap menjaga prokes. Hal tersebut dilakukan demi mengikuti penerapan protocol kesehatan dan pencegahan penyebaran COVID19 selama masa pandemic. Link yang digunakan merupakan satu sistem jaringan melalui aplikasi google.meet.

B. Tahapan Pelaksanaan AMI

1. Sosialisasi AMI

Kegiatan audit dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM) sebagai organisasi pelaksana. Sosialisasi menjadi rangkaian paling pertama dari keseluruhan dan tahap-tahap AMI. Hal-hal yang disampaikan dalam sosialisasi AMI adalah sebagai berikut:

- a. Alokasi waktu AMI;
- b. Sasaran dan ruang lingkup AMI;
- c. Instrumen AMI;
- d. Etika AMI.

Tahapan-tahapan AMI ditetapkan secara final oleh LPM yang mengikat auditor dan auditee. Khusus visitasi auditor kepada auditee, jadinya bersifat profesional sesuai kesepakatan keduanya. Namun pelaksanaan visitasi masih berada pada alokasi waktu yang ditetapkan oleh LPM dalam jadwal AMI. Dengan demikian maka tidak akan mengganggu tahapan –tahapan AMI lainnya.

2. Forum Auditor

Kegiatan ini didesain untuk melakukan pemahaman bersama antara auditor dan LPM pelaksana. Materi-materi yang dibahas forum auditor adalah:

- a. Instrumen AMI yang meliputi visitasi dan pelaporan auditor AMI;
- b. Etika AMI meliputi etika auditor dan pelaksana;
- c. Sasaran atau ruang lingkup AMI;
- d. Penjadwalan visitasi dan komposisi auditor;
- e. Tahap dan jadwal AMI;
- f. Panduan AMI.

3. Forum Auditee

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan auditee atas AMI yang akan dilaksanakan. Forum mempertemukan antara auditee yang akan di audit dengan LPM sebagai pelaksana. Hal-hal yang dibahas dalam forum auditee adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen visitasi AMI
- b. Hak dan kewajiban auditee
- c. Penjadwalan visitasi AMI
- d. Hal-hal teknis lainnya

4. Visitasi

Visitasi adalah kunjungan audit dari auditor AMI kepada auditee di lingkungan Universitas PGRI Semarang. Visitasi bertujuan untuk memperoleh data audit dari standart mutu yang diterapkan pada masing-masing program studi dan unit kerja pendukung lainnya. Data audit ini kemudian dijadikan sebagai basis bagi auditor untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap pencapaian standart mutu yang diberlakukan.

5. Penyusunan Laporan

Auditor diberi waktu 1 (satu) minggu untuk menyusun laporan pelaksanaan atas audit yang dilakukan. Isi laporan dari auditor memuat hal hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, menguraikan tentang metode dan tahapan audit;
- b. Profil singkat auditee;
- c. Kegiatan-kegiatan yang diikuti;
- d. Temuan awal;
- e. Proses perbaikan;
- f. Temuan audit; dan

g. Kesimpulan, berisi rekomendasi dan penilaian auditor.

C. Instrumen AMI

1. Instrumen Visitasi AMI

Dalam melaksanakan visitasi AMI, auditor di bekali system penilaian. Auditor menyesuaikan dengan standart dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam sistem tersebut. Apabila terdapat catatan atau informasi yang belum terkover dalam instrumen yang ada, auditor menuliskan dalam lembar tersendiri yang disediakan dan menjadi kesatuan dalam sistem.

2. Pelaporan Auditor

Petaporan auditor AMI terdiri dari laporan pendahuluan dan laporan hasil AMI. Isi laporan pendahuluan adatah catatan auditor atas visitasi dan penilaian awal berbasis instrumen yang digunakan. Catatan dan evaluasi tersebut dituangkan dalam template yang telah disiapkan. Laporan hasil AMI merupakan narasi keseluruhan dan hasil analisis final auditor atas visitasi dan revisitasi kepada auditee. Format laporan hasil AMI dari auditor disiapkan dalam bentuk template. Auditor menyesuaikan dengan template yang dimaksud.

D. Skoring dan Penilaian

Terkait dengan adanya masa pandemik maka metode pelaporan diubah dengan sistem *checklist* dan skoring dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Skoring dan Penilaian Standar Perkuliahan

Skor	Setara Akreditasi	Kategori	Keterangan
1 – 6	Tidak terakreditasi	Berat	Perlu dilakukan pendampingan
7 – 12	C	Cukup	Perlu dilakukan perbaikan dan penambahankelengkapan
13 – 18	B	Baik	Perlu upgrade dan update

Skor	Setara Akreditasi	Kategori	Keterangan
> 18	A	Sangat baik	Perlu dipertahankan

Dengan nilai maksimal yang ditunjukkan oleh hasil akhir standar perkuliahan adalah 24 poin. Skor tersebut diperoleh dari akumulasi skor terhadap 8 parameter standar perkuliahan, dengan nilai maksimal masing – masing parameter adalah 3 poin.

E. Prosedur Pelaporan AMI

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai penyelenggara AMI di Universitas PGRI Semarang menyusun laporan pelaksanaan kegiatan 1 (satu) minggu setelah auditor menyelesaikan laporan pelaksanaan audit. Format laporan AMI menyesuaikan dengan format laporan yang berlaku di lingkungan Universitas PGRI Semarang. Beberapa hal yang ditambah dalam laporan ini adalah:

1. Rekap hasil temuan.
2. Penilaian auditee oleh auditor atas audit yang dilakukan.
3. Rekomendasi atas temuan-temuan audit pada masing-masing auditee.

Laporan AMI ini disampaikan kepada pimpinan melalui e-mail. Laporan AMI menjadi salah satu dokumen mutu yang bisa digunakan oleh pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalisme lembaga dalam memantapkan pernyataan-pernyataan mutu yang ditetapkan.

F. Auditor

Auditor AMI harus mampu menerapkan dan menegakkan azaz-azaz sebagai berikut:

1. Integritas; auditor mampu membangun kepercayaan orang lain bahwa keberpihakan yang dimiliki semata-mata ditujukan kepada kebenaran dan fakta. Integritas ini menjadi dasar bagi auditor dalam mengambil keputusan dan penilaiannya terhadap auditee. Untuk mewujudkan auditor yang berintegritas tinggi, standar perilaku yang ditetapkan adalah:
 - a. melakukan pekerjaan dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab;

- b. mentaati 18 rofe dan membuat laporan sesuai ketentuan peraturan dan profesi;
 - c. tidak terlibat dalam aktivitas ilegal atau terlibat dalam Tindakan yang dapat menurunkan wibawa profesi auditor AMI atau organisasi; dan
 - d. menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etisdari organisasi.
2. Objektivitas; auditor AMI menunjukkan objektivitas professional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diaudit. Auditor AMI membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau orang lain dalam membuat penilaian. Sikap dan tindakan etis untuk mewujudkan objektivitas auditor AMI adalah:
- a. tidak berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau dianggap mengganggu penilaian;
 - b. tidak akan menerima apa pun yang dapat atau dianggap mengganggu profesionalitas penilaian; dan
 - c. mengungkapkan semua fakta material yang diketahui yang jika tidak diungkapkan dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diaudit.
3. Kerahasiaan; auditor AMI menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin kecuali ada ketentuan peraturan atau kewajiban professional untuk melakukannya. Perilaku yang harus dilakukan oleh auditor AMI untuk mewujudkan prinsip kerahasiaan adalah:
- a. berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam tugas mereka; dan
 - b. tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun akan bertentangan dengan ketentuan peraturan atau merugikan tujuan yang sah dan etisdari organisasi.
4. Kompetensi; auditor AMI menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan AMI. Perilaku yang harus ditunjukkan auditor untuk mewujudkan kompetensi adalah:
- a. melakukan AMI sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; dan
 - b. terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas layanan auditor.

5. Independensi; auditor AMI tidak terlibat konflik kepentingan (conflict of interest) dengan pihak-pihak lain yang terkait terutama auditee. Hal yang perlu dilakukan oleh auditor AMI untuk menjaga independensinya adalah:
- a. menghindari pertemuan dengan auditee di luar kegiatan audit selama proses AMI;
 - b. melakukan proses AMI secara kelompok; dan
 - c. tidak melakukan audit pada auditee di mana ia menjadi bagian organisasi I unit.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil AMI Tahun 2020

Kegiatan audit tahun 2020 dilaksanakan di semua fakultas dan pascasarjana di lingkungan Universitas PGRI Semarang pada rentang waktu Agustus- Desember 2020. Responden yang diaudit adalah Dekan, Wakil dekan I, II, serta Kaprodi. Tujuan dari audit tersebut untuk memastikan tingkat ketercapaian dan keterlaksanaan dari standar mutu internal UPGRIS.

Sebelum audit dilaksanakan para auditee terlebih dahulu mengisi instrumen pada file excel yang dapat diunduh di laman <http://lpm.upgris.ac.id/>. Setelah instrumen terisi dan terkirim ke laman penjamu barulah dilaksanakan audit kepada unit yang bersangkutan. Hasil pengisian pada instrumen oleh masing-masing auditee akan memberikan laporan persentase (%) ketercapaian pelaksanaan dalam masing-masing standar mutu UPGRIS. Langkah berikutnya, auditor melakukan wawancara dengan para auditee guna mengkonfirmasi persentase capaian tersebut, menggali kekurangan, kelebihan dan kemungkinan upaya peningkatan yang dapat dilakukan olehprodi.

Pada setiap standar/substandard, terdapat banyak butir yang harus direspon oleh auditee. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan tingkat kepentingannya, beberapa pertanyaan disebar kepada Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II dan Kaprodi. Hasil persentase akhir ketercapaian program studi dalam suatu standar ditentukan dari rata-rata pengisian oleh semua auditee yang terkait. Misal pada Standar Sarana dan Prasarana, hasil akhirnya ditentukan oleh isian 3 auditee yang mengisi, yaitu kaprodi danWD II.

a. Tujuan Audit

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan kesesuaian pelaksanaan standar mutu 2019 di prodi	\checkmark
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Fakultas terhadap Dokumen Mutu Universitas, Dokumen Mutu Fakultas	\checkmark
c. Memastikan kelancaran pelaksanaan SPMIdi Fakultas/Pascasarjana	\checkmark
d. Memetakan peluang peningkatan mutu Fakultas/Pascasarjana/Prodi	\checkmark

b. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 5 standar yang ada di Standar Mutu UPGRIS. Khusus pada standar pendidikan, substandar dieksplorasi lebih banyak. Berikut ini adalah rinciannya:

- 1) Standar Pendidikan, meliputi:
 - i. Standar Kompetensi Lulusan
 - ii. Standar Pembelajaran
 - iii. Standar Proses Pembelajaran
 - iv. Standar Penilaian
 - v. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - vi. Standar Sarana dan Prasarana
 - vii. Standar Pengelolaan
 - viii. Standar Pembiayaan
- 2) Standar Penelitian
- 3) Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Standar Kemahasiswaan dan Alumni
- 5) Standar Kerjasama

c. Temuan Audit

Dari 28 prodi yang ada di lingkungan UPGRIS dan mengisi instrumen sebanyak 28 prodi. Dari 28 prodi yang mengisi instrumen yang telah teraudit sebanyak 28 prodi. Salah satu kendala terlaksananya audit prodi adalah perbedaan poin tiap item oleh auditor.

Berikut ketidaksesuaian dan saran perbaikan dari hasil audit.

1. Ketidak-sesuaian

Tabel 4.1 Pernyataan ketidaksesuaian dan saran dari hasil audit AMI 2020

Referensi (butir mutu)	Pernyataan
1.i	Belum ada karakteristik yang mencirikan pada rumusan capaian pembelajaran prodi yang dapat digunakan sebagai pembeda antara prodi dengan prodi lain.

Referensi (butir mutu)	Pernyataan
6.b.3	Peralatan di laboratorium/bengkel belum memadai untuk mengikuti kemajuan teknologi
10.f.2	Standar perlindungan keselamatan kerja belum memadai
5.b.1	Jumlah dosen tetap masih kurang
6.b.3	Laboratorium penunjang masih kurang
3.c.25	Evaluasi hasil pembelajaran (e-monev) tidak di <i>share</i> pada dosen
Standar Proses Pembelajaran (STd 3)	Kesibukan masing-masing dosen, sehingga menghambat koordinasi antar dosen; masih ada kendala dalam hal dana dan koordinasi masing-masing dosen sehingga untuk penyusunan RPS belum optimal; beberapa mata kuliah proses pembelajarannya msh sangat monoton.
Standar Penelitian (Std 7)	Mahasiswa yang sudah selesai membuat alat, tidak ada motivasi untuk mengurus paten karena rumit
Standar Sarana dan Prasaran (Std 6)	lab mikro tidak ada sehingga sedikit kewalahan jika ada mahasiswa yg akan melakukan praktik mengajar.

2. Saran Perbaikan

Tabel 4.2 Pernyataan kelebihan dan peluang peningkatan hasil audit AMI 2020

No	Bidang	Kelebihan	Peluang Peningkatan
1.	Standar Pembelajaran	RPS senantiasa ditinjau kembali; menghadirkan pula praktisi dari; ada diskusi antara sesama dosen terkait dengan kurikulum	Kurikulum yang dikembangkan mengikuti kurikulum terbaru

No	Bidang	Kelebihan	Peluang Peningkatan
		agar tidak terjadi overlapping materi; rekonstruksi materi dilakukan secara rutin	semester akhir hendaknya dikelola dengan baik agar pelaksanaan pembelajaran dapat lebih berkualitas
		kerja sama dengan praktisi sebagai dosen luar biasa dapat memberikan gambaran yang berbeda pada para mahasiswa dalam menerima pembelajaran.	Support yang baik dari tenaga pendidik dalam mengimplementasikan standar pembelajaran yg baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.
2.	Standar Sarana dan Prasaran	Memiliki kerja sama dengan berbagai pihak terkait	Menambah jumlah kuantitas dan kualitas Lab melalui kerja sama
3.	Standar Proses Pembelajaran	Adanya sistem e-monev yang terintegrasi secara on line	Hasil e-monev dibagikan melalui email masing-masing dosen agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi dosen

Persentase capaian pelaksanaan masing-masing standar mutu UPGRIS disajikan pada Tabel 4.3 di bawah ini

Tabel 4.3 Persentase capaian pelaksanaan masing-masing standar mutu UPGRIS

Prodi	Capaian pada standar ke (%)								
	1a	1b	1c	1d	1e	1f	1g	2	3
BAN-PT	98.7%	100%	85.5%	93.8%	80.6%	88.6%	100%	96.7%	99.3%
LAMDIK	69%	86.8%	76.5%	92.6%	79.9%	77.1%	100%	86.3%	96.4%
LAM TEKNIK	100%	100%	98.7%	97.7%	81.7%	69.2%	100%	95.6%	99.4%
LAM INFOKOM	100%	100%	93.5%	100%	76.3%	89.1%	100%	99%	95.1%
Rata-rata	92%	96.7%	88.55%	96%	80%	81%	100%	94.4%	98%

2. Deskripsi Data Hasil Monev Tahun 2021

1. Pemahaman Visi, Misi dan Tujuan UPGRIS

Hasil monitoring dan evaluasi pemahaman visi, misi dan tujuan UPGRIS berhasil menghimpun respon sebanyak 217 dosen dari total keseluruhan dosen di UPGRIS sebanyak 340 dosen atau sebesar 63,82%. Data dosen diambil dari data kepegawaian UPGRIS sesuai *homebase* masing-masing program studi pada tanggal 20 Juni 2022.

Tabel 4.4. Data Rekap Umum Jumlah Responden Monev Pemahaman Visi, Misi dan Tujuan oleh Dosen UPGRIS Disajikan pada Tabel Berikut.

No	Program Studi	Jumlah Dosen	Dosen yang mengisi	Persentase (%)
1	Bimbingan dan Konseling	22	19	86,36
2	PGSD	38	18	47,37
3	PG-PAUD	10	7	70,00
4	PPKN	8	3	37,50
5	Pendidikan Ekonomi	10	10	100,0
6	PJKR	23	19	82,61
7	Pendidikan Matematika	23	13	56,52
8	Pendidikan Biologi	15	4	26,67
9	Pendidikan Fisika	8	6	75,00
10	PTI	8	7	87,50
11	PBSI	18	12	66,67
12	PBI	21	15	71,43
13	PBSD	5	4	80,00
14	Arsitektur	7	3	42,86

No	Program Studi	Jumlah Dosen	Dosen yang mengisi	Persentase (%)
15	Teknik Sipil	11	11	100,0
16	Teknik Mesin	12	6	50,00
17	Teknik Elektro	6	4	66,67
18	Informatika	10	6	60,00
19	Teknologi Pangan	7	7	100,0
20	Hukum	9	4	44,44
21	Manajemen	25	16	64,00
22	Manajemen Pendidikan (S2)	16	5	31,25
23	PBSI (S2)	5	3	60,00
24	PBI (S2)	5	3	60,00
25	Pendidikan IPA (S2)	6	2	33,33
26	Pendidikan Dasar (S2)	6	6	100,0
27	PPG (Profesi)	6	4	66,67
Rata-rata				63,82

Monev pemahaman visi, misi dan tujuan tahun 2022 oleh dosen dapat terlaksana dengan baik. Pemahaman dosen terhadap visi, misi dan tujuan perguruan tinggi mendapatkan skor rata-rata sebesar 74,43% menurun sebesar 0,16% dari monev tahun 2021 sebesar 74,55%. Kondisi ini terjadi karena pada tahun 2022 ada perekrutan dosen dan tenaga kependidikan baru sehingga perlu adanya sosialisasi terhadap pegawai baru mengenai visi, misi, dan tujuan UPGRIS. Pemahaman dosen terhadap visi, misi dan tujuan perguruan tinggi dalam keadaan baik, yang dapat diartikan pula dengan kondisi demikian diharapkan dapat memperkuat posisi dosen menjadi bagian dari suatu "Team-work" untuk mencapai visi dan misi UPGRIS, yang perlu untuk terus ditingkatkan adalah pada aspek dosen hafal visi, misi dan tujuan UPGRIS dengan skor 7,39% pada kategori kurang hafal.

2. Hasil Monitoring dan Evaluasi Layanan Staf Administrasi Akademik Fakultas dan Program Studi

Hasil monitoring dan evaluasi layanan staf administrasi akademik fakultas dan program studi berhasil menghimpun sebanyak 810 responden. Data rekap monev layanan staf administrasi akademik fakultas dan program studi (dalam persentase) disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 4.5. Data Rekap Monev Layanan Staf Administrasi Akademik Fakultas dan Program Studi UPGRIS

No	Pernyataan	Skor				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Sikap	0,00	10,34	74,45	15,22	76,22
2	Kualitas Layanan	0,10	12,32	68,83	18,76	76,56
3	Kompetensi	0,10	10,82	68,78	20,29	77,32

Monitoring dan evaluasi layanan staf administrasi akademik fakultas dan program studi tahun akademik 2021/2022 dapat terlaksana dengan baik. Keseluruhan layanan staf administrasi akademik fakultas dan program studi mendapatkan skor rata-rata 76,70% menurun sebesar 1,59% dari monev tahun akademik 2020/2021 terutama pada aspek sikap. Terkait aspek sikap, sudah terlaksana dengan baik namun untuk kepentingan umum perlu untuk terus ditingkatkan.

3. Hasil monitoring dan evaluasi layanan Unit Pengelola Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK)

Hasil monitoring dan evaluasi layanan Unit Pengelola Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) berhasil menghimpun sebanyak 859 responden. Data rekap monev layanan UPT TIK disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 4.6 Data Rekap Monev Layanan UPT TIK

No	Kompetensi	Skor				Rata-rata
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
1	Sikap	1,26	11,02	63,22	24,50	77,74
2	Kualitas Layanan	0,77	12,87	62,43	23,93	77,38
3	Kompetensi	1,27	10,12	65,10	23,52	77,72
4	Sarana	2,43	18,37	53,60	25,60	75,59

Monitoring dan evaluasi layanan UPT TIK semester genap tahun akademik 2021/2022 dapat terlaksana dengan baik. Aspek sikap, kualitas layanan, kompetensi dan sarana tergolong dalam kategori baik dengan skor rata-rata 77,11% meningkat sebesar 0,58% dari monev UPT TIK pada tahun akademik 2020/2021 yaitu 76,66%, sehingga untuk kepentingan mahasiswa perlu untuk terus ditingkatkan.

4. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Penelitian

Hasil monev penelentian oleh dosen pada setiap program studi berdasarkan *homebase* pada PDDIKTI dengan perolehan pendanaan (baik sebagai **ketua** maupun **anggota**) dideskripsikan pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Data Rekap Monev Kegiatan Penelitian Dosen setiap Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Dosen	Sudah (%)	Belum (%)	Total (%)
1	Bimbingan dan konseling	24	45,83	54,17	100
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	10	60,00	40,00	100
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	37	40,54	59,46	100
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	8	50,00	50,00	100
5	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	23	95,65	4,35	100
6	Pendidikan Ekonomi	11	90,91	9,09	100
7	Pendidikan Matematika	22	72,73	27,27	100
8	Pendidikan Fisika	7	100	0,00	100
9	Pendidikan Biologi	15	46,67	53,33	100
10	Pendidikan Teknologi Informasi	9	66,67	33,33	100
11	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	24	75,00	25,00	100
12	Pendidikan Bahasa Inggris	21	85,71	14,29	100
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	5	80,00	20,00	100
14	Teknik Mesin	15	60,00	40,00	100
15	Teknik Sipil	13	0,00	100	100
16	Teknik Elektro	6	50,00	50,00	100
17	Arsitektur	7	0,00	100	100
18	Teknologi Pangan	8	87,50	12,50	100
19	Informatika	9	66,67	33,33	100
20	Hukum	9	22,22	77,78	100
21	Manajemen	25	52,00	48,00	100
22	Manajemen Pendidikan (Pascasarjana)	9	77,78	22,22	100
23	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Pascasarjana)	5	100	0,00	100
24	Pendidikan Bahasa Inggris (Pascasarjana)	5	80,00	20,00	100
25	Pendidikan IPA (Pascasarjana)	5	80,00	20,00	100
26	Pendidikan Dasar (Pascasarjana)	6	66,67	33,33	100
27	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	6	83,33	16,67	100
Rata-rata			64,29	35,71	100

Berikut rekap kegiatan penelitian pada setiap fakultas bagi dosen yang sudah melakukan penelitian, Fakultas Ilmu Pendidikan sebesar 48,79%, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan sebesar 78,85%, Fakultas Pendidikan Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi sebesar 71,52%, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni sebesar 80,24%, Fakultas Teknik dan Informatika sebesar 44,03%, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 52,0%, Fakultas Hukum 22,22%, dan Program Pascasarjana sebesar 81,30%.

5. Monev Pengabdian

Hasil monev pengabdian oleh dosen pada setiap program studi berdasarkan *homebase* pada PDDIKTI dengan perolehan pendanaan (baik sebagai **ketua** maupun **anggota**) dideskripsikan pada tabel-tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Data Rekap Monev Kegiatan Pengabdian Dosen setiap Program Studi

No	Program Studi	Jumlah Dosen	Sudah (%)	Belum (%)	Total (%)
1	Bimbingan dan konseling	24	33,33	66,67	100
2	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	10	80,00	20,00	100
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	37	62,16	37,84	100
4	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	8	75,00	25,00	100
5	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	23	65,22	34,78	100
6	Pendidikan Ekonomi	11	18,18	81,82	100
7	Pendidikan Matematika	22	72,73	27,27	100
8	Pendidikan Fisika	7	57,14	42,86	100
9	Pendidikan Biologi	15	46,67	53,33	100
10	Pendidikan Teknologi Informasi	9	66,67	33,33	100
11	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	24	79,17	20,83	100
12	Pendidikan Bahasa Inggris	21	85,71	14,29	100
13	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	5	20,00	80,00	100
14	Teknik Mesin	15	40,00	60,00	100
15	Teknik Sipil	13	54,55	45,45	100
16	Teknik Elektro	6	33,33	66,67	100
17	Arsitektur	7	28,57	71,43	100
18	Teknologi Pangan	8	50,00	50,00	100
19	Informatika	9	66,67	33,33	100
20	Hukum	9	77,78	22,22	100
21	Manajemen	25	32,00	68,00	100

No	Program Studi	Jumlah Dosen	Sudah (%)	Belum (%)	Total (%)
22	Manajemen Pendidikan (Pascasarjana)	9	11,11	88,89	100
23	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Pascasarjana)	5	40,00	60,00	100
24	Pendidikan Bahasa Inggris (Pascasarjana)	5	80,00	20,00	100
25	Pendidikan IPA (Pascasarjana)	5	40,00	60,00	100
26	Pendidikan Dasar (Pascasarjana)	6	100	0,00	100
27	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	6	66,67	33,33	100
Rata-rata			54,91	45,09	100

Berikut rekap kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada setiap fakultas bagi dosen yang sudah melakukan penelitian, Fakultas Ilmu Pendidikan sebesar 58,50%, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan sebesar 52,80%, Fakultas Pendidikan Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Informasi sebesar 60,80%, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni sebesar 61,63%, Fakultas Teknik dan Informatika sebesar 45,52%, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebesar 32,0%, Fakultas Hukum 77,78%, dan Program Pascasarjana sebesar 56,30%

6. Monev Pelaksanaan UAS Luring pada Program Pascasarjana

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan UAS Luring pada Program Pascasarjana berhasil menghimpun sebanyak 260 responden. Data rekap monev pelaksanaan UAS luring secara umum disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 4.9 Rekap Umum Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan UAS Luring

No	Aspek Yang Diamati	Tidak	Ya	Total
1	Peserta ujian diwajibkan untuk menyelesaikan administrasi keuangan sebelum mengikuti UAS	23,34	76,66	100
2	Jadwal UAS telah diumumkan satu minggu sebelum pelaksanaan	0,30	99,70	100
3	Ada tata tertib UAS	1,40	98,60	100
4	Naskah UAS dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan yang jelas	0,72	99,28	100
5	Naskah UAS diunggah di Sistem Informasi Perkuliahan (SIP)	11,20	88,80	100
6	Soal UAS telah divalidasi oleh sub unit penjaminan mutu fakultas/ program studi	0,00	100,0	100
7	Materi UAS sesuai dengan tujuan pembelajaran (LO)	0,00	100,0	100

No	Aspek Yang Diamati	Tidak	Ya	Total
8	Semua pertanyaan pada soal UAS mudah dipahami	2,56	97,44	100
9	Waktu untuk mengerjakan UAS sesuai dengan jumlah dan kedalaman soal	3,90	96,10	100
10	Waktu yang disediakan untuk mengerjakan seluruh soal sudah mencukupi	4,09	95,91	100
11	Mahasiswa tidak kesulitan untuk mendapatkan soal UAS	2,18	97,82	100
12	Tidak ada kendala yang berarti pada pelaksanaan UAS	2,54	97,46	100
13	UAS berjalan lancar dan tertib	0,00	100,0	100
14	Jaringan internet di tempat tinggal mahasiswa memadai untuk mengerjakan UAS	3,94	96,06	100
15	Dosen memantau pelaksanaan UAS	1,16	98,84	100
16	Dosen memahami tentang keterbatasan mahasiswa yang terlambat mengumpulkan hasil UAS karena kendala jaringan	0,44	99,56	100
17	Peluang untuk saling tukar jawaban sangat kecil	3,71	96,29	100
18	Hasil UAS diunggah di SIP	13,25	86,75	100
19	Mahasiswa tidak kesulitan untuk mengirimkan hasil UAS	5,61	94,39	100
20	Mahasiswa senang pelaksanaan UAS dengan menggunakan luring (<i>online</i>)	0,36	99,64	100

Secara umum seluruh kegiatan UAS Tahun Akademik 2021/2022 secara luring pada program pascasarjana secara umum mendapatkan skor 95,96% yang dapat diartikan kegiatan pelaksanaan UAS secara luring dapat diartikan berjalan dengan baik untuk seluruh program studi di pascasarjana. Pada data hasil monev pelaksanaan UAS secara luring secara umum ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, misalnya pada aspek peserta ujian diwajibkan untuk menyelesaikan administrasi keuangan sebelum mengikuti UAS sebesar 23,34%, naskah UAS diunggah di Sistem Informasi Perkuliahan (SIP)/SPADA sebesar 11,20%, dan hasil UAS diunggah di SIP/SPADA sebesar 13,25%.

7. Hasil Monitoring Perpustakaan

Data Rekap Monev Layanan Perpustakaan disajikan pada Tabel Berikut.

Tabel 4.10 Rekap Monev Layanan Perpustakaan

No	Aspek	Skor				Rata-rata
		1	2	3	4	
A	Sikap					
1	Keramahtamahan petugas perpustakaan dalam melayani mahasiswa.	0,69	7,57	56,71	35,03	81,52
2	Kecepatan pelayanan petugas di perpustakaan.	0,23	9,48	61,56	28,73	79,70
3	Petugas menguasai informasi yang dibutuhkan mahasiswa.	0,56	5,70	65,16	28,59	80,44
4	Konsistensi petugas dalam memberikan pelayanan di perpustakaan.	0,46	6,65	62,54	30,35	80,70
5	Ketepatan waktu pelayanan di perpustakaan.	0,23	9,01	52,44	38,32	82,21
6	Kejelasan prosedur layanan di perpustakaan.	0,47	6,19	57,24	36,09	82,24
B	Sarana					
1	Kenyamanan ruang perpustakaan yang dapat memotivasi belajar mahasiswa.	0,55	5,32	41,80	52,33	86,48
2	Kebersihan ruang perpustakaan.	0,69	4,71	46,04	48,57	85,62
3	Buku tertata dengan bersih dan rapi.	0,93	7,71	48,61	42,75	83,30
4	Pengkatalogan buku referensi tertata secara teratur.	0,45	7,80	59,07	32,67	80,99
5	Jumlah koleksi pustaka.	1,70	8,60	58,38	31,31	79,83
6	Kemutakhiran koleksi pustaka.	0,56	10,08	56,98	32,39	80,30
7	Ketersediaan buku referensi yang dibutuhkan mahasiswa dari berbagai program studi.	0,46	12,55	51,62	35,37	80,48
8	Ketersediaan sarana dan prasarana di perpustakaan.	0,46	6,95	53,97	38,63	82,69
9	Kondisi tempat istirahat mahasiswa di perpustakaan.	0,70	6,71	50,68	41,91	83,45
10	Ketersediaan sumber belajar audio visual.	1,44	11,30	53,31	33,94	79,94
11	Ketersediaan <i>E-Library/E-Garden</i> .	0,46	8,63	53,29	37,62	82,02

Aspek yang penting untuk mendapatkan perhatian yaitu aspek sarana dengan kategori cukup baik terkait Kemutakhiran koleksi pustaka dengan skor 10,08%, ketersediaan buku referensi yang dibutuhkan mahasiswa dari berbagai program studi dengan skor 12,55%, dan ketersediaan sumber belajar audio visual dengan skor 11,30%, yang dapat diartikan bahwa 11% responden dalam hal ini mahasiswa menyatakan ketiga pernyataan tersebut masih perlu untuk terus ditingkatkan.

8. Hasil Monitoring Layanan Kesehatan

Tabel 4.11 Data Rekap Monev Layanan Kesehatan (Klinik) Disajikan Pada Tabel Berikut:

No	Kompetensi	Skor				TOTAL
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
Pelayanan Petugas						
1	Keramahtamahan petugas.	0,98	14,98	67,43	16,61	100
2	Kecepatan pelayanan Klinik.	0,00	17,59	65,15	17,26	100
3	Petugas menguasai informasi yang dibutuhkan.	0,65	13,03	63,19	23,13	100
4	Konsistensi petugas dalam memberikan pelayanan.	0,00	13,36	67,43	19,22	100
5	Ketepatan waktu pelayanan.	0,33	14,71	69,28	15,69	100
6	Profesionalisme petugas dalam memberi layanan	0,33	15,36	68,30	16,01	100
Sarana						
1	Kelengkapan sarana dan prasarana pelayanan Klinik.	1,31	13,73	67,97	16,99	100
2	Kelengkapan obat yang dibutuhkan.	1,64	14,43	68,52	15,41	100
3	Kecukupan obat yang dibutuhkan.	0,98	14,66	63,84	20,52	100
4	Kejelasan prosedur layanan di Klinik.	1,63	15,03	65,36	17,97	100

Aspek yang penting untuk mendapatkan perhatian yaitu: aspek sikap terkait kecepatan pelayanan klinik dengan skor 17,59% (cukup baik), profesionalisme petugas dalam memberi layanan dengan skor 15,38% (cukup baik). Aspek sarana Klinik: kejelasan prosedur layanan di klinik dengan skor 15,035% (cukup baik). Yang dapat diartikan bahwa hampir 15% bahkan lebih responden dalam hal ini mahasiswa menyatakan komponen-komponen tersebut masih perlu peningkatan agar dapat memadahi kepentingan mahasiswa.

9. Hasil Monitoring UAS Luring

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan UAS Luring berhasil menghimpun sebanyak 1237 responden. Data rekap monev pelaksanaan UAS luring secara umum disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 4.12 Rekap Umum Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan UAS Luring

No	Aspek Yang Diamati	Tidak	Ya	Total
1	Peserta ujian diwajibkan untuk menyelesaikan administrasi keuangan sebelum mengikuti UAS	4,24	95,76	100
2	Jadwal UAS telah diumumkan satu minggu sebelum pelaksanaan	5,80	94,20	100
3	Ada tata tertib UAS	2,15	97,85	100
4	Naskah UAS dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan yang jelas	1,43	98,57	100
5	Naskah UAS diunggah di Sistem Informasi Perkuliahan (SIP)	0,90	99,10	100
6	Soal UAS telah divalidasi oleh sub unit penjaminan mutu fakultas/ program studi	0,32	99,68	100
7	Materi UAS sesuai dengan tujuan pembelajaran (LO)	1,42	98,58	100
8	Semua pertanyaan pada soal UAS mudah dipahami	13,26	86,74	100
9	Waktu untuk mengerjakan UAS sesuai dengan jumlah dan kedalaman soal	8,45	91,55	100
10	Waktu yang disediakan untuk mengerjakan seluruh soal sudah mencukupi	13,86	86,14	100
11	Saya tidak kesulitan untuk mendapatkan soal UAS	5,98	94,02	100
12	Tidak ada kendala yang berarti pada pelaksanaan UAS	14,31	85,69	100
13	UAS berjalan lancar dan tertib	2,75	97,25	100
14	Jaringan internet di tempat tinggal Saya memadai untuk mengerjakan UAS	17,43	82,57	100
15	Dosen memantau pelaksanaan UAS	11,33	88,67	100
16	Dosen memahami tentang keterbatasan mahasiswa yang terlambat mengumpulkan hasil UAS karena kendala jaringan	7,83	92,17	100
17	Peluang untuk saling tukar jawaban sangat kecil	12,88	87,12	100
18	Hasil UAS diunggah di SIP	3,48	96,52	100
19	Saya tidak kesulitan untuk mengirimkan hasil UAS	13,65	86,35	100
20	Saya senang pelaksanaan UAS dengan menggunakan luring (<i>online</i>)	3,29	96,71	100

Data hasil Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Ujian Akhir Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 luring secara umum ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada aspek-aspek sebagai berikut: semua pertanyaan pada soal UAS mudah dipahami untuk responden yang menjawab sulit dipahami sebesar

13,26%, soal harus berbasis Hots, tidak ada kendala yang berarti pada pelaksanaan UAS mendapatkan skor 13,26% responden yang menjawab ada kendala, ini terjadi karena beberapa mahasiswa belum terbiasa melakukan pelaksanaan UAS secara luring sehingga ada beberapa persiapan yang harus ditingkatkan lagi agar pada pelaksanaan UAS dapat berjalan secara lancar dan tidak ada kendala apapun, aspek jaringan internet di tempat tinggal saya memadai untuk mengerjakan UAS mendapatkan skor 14,31% responden yang menjawab tidak memadai pada aspek ini, banyak peserta UAS tempat tinggalnya berada di pedesaan dan pegunungan sehingga jaringan internet pada beberapa peserta mengalami kendala bahkan masih ada peserta yang kesusahan dalam mencari jaringan karena tempat tinggal mereka masih belum tersentuh oleh jaringan internet, dan aspek saya tidak kesulitan untuk mengirimkan hasil UAS untuk responden yang menjawab kesulitan sebesar 13,65%, ini selain karena masalah koneksi atau jaringan internet, pengeluaran mahasiswa untuk membeli kuota juga lebih ekstra selama kuliah dari rumah. Mayoritas responden mahasiswa merasa bahwa kuliah luring merupakan sebuah pengalaman yang baru, mereka juga tak perlu ke kampus sehingga lebih fleksibel. Namun, kekurangannya jaringan internet pada setiap mahasiswa berbeda-beda, ada yang lancar dan terkadang jaringan internet pada tempat tinggal mahasiswa buruk sehingga mahasiswa kesulitan dalam mengikuti pelaksanaan UAS secara luring.

10. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Progres Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata IPK mahasiswa S-1 tahun 2021 Gelombang I disajikan pada Tabel 10.

Tabel 4.13 Rata-rata IPK Mahasiswa S-1 Tahun 2021 Gelombang I

No	Program Studi	Rata-Rata IPK
1	Bimbingan dan Konseling	3,50
2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	3,65
3	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	3,61
4	Pendidikan Bahasa Inggris	3,54
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3,62
6	Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	3,58
7	Pendidikan Matematika	3,40
8	Pendidikan Biologi	3,49

No	Program Studi	Rata-Rata IPK
9	Pendidikan Fisika	3,50
10	Pendidikan Teknologi Informasi	3,57
11	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3,64
12	Pendidikan Ekonomi	3,53
13	Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi	3,52
14	Arsitektur	3,38
15	Teknik Sipil	3,31
16	Teknik Mesin	3,25
17	Teknik Elektro	3,37
18	Informatika	3,45
19	Teknologi Pangan	3,46
20	Hukum	3,72
21	Manajemen	3,51
Rata-rata		3,50

Dari hasil analisis memperlihatkan bahwa IPK secara umum mahasiswa Universitas PGRI Semarang pada tahun 2021 Gelombang II untuk program sarjana (S-1) adalah 3,52 mengalami kenaikan sebesar 0,45% dari tahun 2021 gelombang I dengan rata-rata IPK 3,50. Sedangkan rata-rata untuk IPK program pascasarjana (S-2) pada tahun 2021 Gelombang II adalah 3,81 mengalami kenaikan sebesar 1,25% dari tahun 2021 gelombang I dengan rata-rata IPK 3,76. Kondisi ini menunjukkan bahwa progress hasil mahasiswa untuk periode ini mengalami kenaikan dan perlu untuk terus ditingkatkan.

11. Hasil Monitoring Layanan Keamanan

Hasil Monitoring dan Evaluasi Layanan Keamanan berhasil menghimpun sebanyak 1069 responden. Data Rekap Monev Layanan Keamanan UPGRIS (dalam persentase) Disajikan pada Tabel 11 berikut.

Tabel 4.14 Data Rekap Umum Layanan Keamanan

Aspek	Aspek	Skor				Rata-rata (%)
		Kurang Baik (%)	Cukup Baik (%)	Baik (%)	Sangat Baik (%)	
Sikap	Kesantunan staf keamanan dalam memberikan pelayanan.	0,24	16,00	58,69	25,07	77,15
	Keramahtamahan staf	0,50	14,20	59,09	26,22	77,75

Aspek	Aspek	Skor				Rata-rata (%)
		Kurang Baik (%)	Cukup Baik (%)	Baik (%)	Sangat Baik (%)	
	keamanan dalam memberikan pelayanan.					
	Kepedulian staf keamanan dalam memahami kepentingan dan/atau kesulitan mahasiswa.	0,78	16,06	59,29	23,86	76,56
Kualitas Layanan	Kualitas layanan staf keamanan untuk memenuhi kepentingan mahasiswa.	0,93	14,95	61,54	22,57	76,44
	Keberadaan staf keamanan di tempat kerja selama jam kerja.	0,55	14,67	63,41	21,36	76,40
	staf keamanan memberikan bantuan kepada mahasiswa apabila menghadapi masalah keamanan.	1,12	13,47	60,33	25,08	77,34
	Kecepatan pelayanan staf keamanan dalam memberikan pelayanan keamanan.	0,82	17,92	61,62	19,64	75,02
Kompetensi	Staf keamanan memiliki kemampuan untuk melayani kepentingan mahasiswa.	0,38	13,84	64,66	21,12	76,63
	Kecakapan staf keamanan dalam penguasaan informasi dan/atau meteri terkait layanan keamanan.	0,48	13,95	64,09	21,47	76,64
	Kejelasan prosedur pelayanan staf keamanan dalam memberikan pelayanan keamanan mahasiswa	0,63	14,40	65,18	19,79	76,04
	Konsistensi staf keamanan dalam memberikan pelayanannya.	0,27	14,43	63,92	21,38	76,60

Secara umum Monitoring dan Evaluasi Layanan Keamanan, meliputi 3 aspek yaitu sikap, kualitas layanan, dan kompetensi. Aspek sikap mendapatkan skor 15,42%

(cukup baik) dan 59,02% (baik). Aspek kualitas layanan mendapatkan skor 15,25% (cukup baik) dan 61,73% (baik) serta aspek kompetensi mendapatkan skor 14,16% (cukup baik) dan 64,46% (baik) yang dapat diartikan layanan keamanan di UPGRIS masih tergolong baik dengan skor rata-rata pada setiap aspek 76,60% meningkat sebesar 6,53% dari monev layanan keamanan tahun lalu dengan skor rata-rata sebesar 71,90%. Beberapa fakultas perlu memberikan perhatian yang lebih pada Monev Layanan Keamanan. Antara lain di FTI skor 23,06%, aspek kualitas layanan dengan skor 20,68% untuk aspek sikap, FEB pada aspek kualitas layanan dengan skor 16,23%, FPIPSKR pada aspek sikap dengan skor 17,37%, aspek kualitas layanan dengan skor 17,65%, dan aspek kompetensi dengan skor 18,28% serta FPBS pada aspek sikap dengan skor 18,09%, aspek kualitas layanan dengan skor 17,02%, dan aspek kompetensi dengan skor 17,02% skor tersebut berada pada kategori cukup baik pada aspek sikap, kualitas layanan dan kompetensi untuk layanan keamanan masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

12. Hasil Monitoring dan Evaluasi PEMIRA

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PEMIRA berhasil menghimpun sebanyak 225 responden yang dilakukan secara *online*. Data rekap monev Pelaksanaan PEMIRA (dalam persentase) per fakultas disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 4.15 Rekap Umum Monev Pelaksanaan PEMIRA.

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK	TOTAL
1	Pemahaman PEMIRA	79,17	20,83	100
2	Sosialisasi PEMIRA	74,70	25,30	100
3	Pelaksanaan PEMIRA	41,15	58,85	100
4	Partisipasi Mahasiswa	72,68	27,32	100
5	Manfaat PEMIRA	82,29	17,71	100
6	Kepuasan Mahasiswa	82,42	17,58	100

Secara umum seluruh mahasiswa pemilih dari semua Program Studi menyatakan memiliki Pemahaman PEMIRA sebesar 79,17%; dilakukan Sosialisasi PEMIRA 74,70%, Pelaksanaan PEMIRA berjalan baik 58,85%, Partisipasi Mahasiswa 72,68%, Manfaat PEMIRA 82,29%, dan Kepuasan Mahasiswa 82,42%.

Aspek pemahaman dan sosialisasi PEMIRA mahasiswa perlu mendapat perhatian. Pada aspek pemahaman PEMIRA masih banyak mahasiswa sekitar 34,22% menyatakan tidak mengetahui visi, misi, dan program calon pimpinan mahasiswa yang mengikuti kompetisi dalam PEMIRA. Pada aspek sosialisasi PEMIRA masih banyak mahasiswa sekitar 37,56% menyatakan tidak mengetahui adanya sosialisasi pelaksanaan PEMIRA dan tidak mengikuti sosialisasi pelaksanaan PEMIRA.

13. Hasil Monitoring Pemahaman Visi, Misi oleh Mahasiswa

Hasil Monitoring dan Evaluasi Pemahaman Visi, Misi oleh Mahasiswa berhasil menghimpun sebanyak 7713 responden.

Tabel 4.16 Data Rekap Umum Monev Pemahaman Visi, Misi oleh Mahasiswa

Disajikan pada Tabel Berikut.

Jawaban	Nomor Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	98,19	97,14	40,84	4,39	87,56	6,16	39,66	72,36	92,08	75,54
B	0,87	1,44	15,85	50,43	4,03	52,36	52,74	8,34	3,73	7,50
C	0,93	1,41	11,34	45,18	8,40	41,48	6,83	19,30	4,19	16,96
D	-	-	6,13	-	-	-	0,76	-	-	-
E	-	-	24,09	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	1,74	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Monev Pemahaman Visi, Misi Tahun Akademik 2021/2022 dapat terlaksana dengan baik. Pemahaman mahasiswa terhadap visi misi perguruan tinggi semakin baik, meningkat sebesar 0,80% dari nilai sebelumnya 97,41% menjadi 98,19%. Mahasiswa mengetahui makna Motto UPGRIS *The Meaning University* meningkat dari 74,88% pada tahun lalu menjadi 92,08% pada tahun akademik 2021/2022, terjadi kenaikan 22,97% yang dapat diartikan pula dengan kondisi demikian diharapkan dapat memperkuat posisi mahasiswa menjadi bagian dari suatu "Team-Work" untuk mencapai Visi dan Misi UPGRIS, yang perlu untuk terus ditingkatkan.

14. Hasil Monitoring dan Evaluasi Layanan Laboratorium

Hasil Monitoring dan Evaluasi Layanan Laboratorium berhasil menghimpun sebanyak 469 responden. Data rekap monev Layanan Laboratorium (dalam persentase) per fakultas disajikan pada Tabel 14 Berikut.

Tabel 4.17 Monev Layanan Laboratorium

No	Kompetensi	Skor				Rata-rata
		1	2	3	4	
1	Sikap	0,90	12,39	54,38	32,33	79,54
2	Kualitas Layanan	1,38	15,10	55,65	27,87	77,50
3	Kompetensi	1,21	12,67	56,80	29,32	78,56
4	Sarana	2,18	15,12	55,33	27,37	76,97

Berdasarkan rekap data Monitoring dan Evaluasi Layanan Laboratorium masing-masing fakultas didapatkan data sebagai berikut FPIPSKR dengan skor rata-rata 73,39%, FPBS dengan skor rata-rata 75,26%, FPMIPATI dengan skor rata-rata 77,35%, FIP dengan skor rata-rata 78,10%, FTI dengan skor rata-rata 77,10%, FEB dengan skor rata-rata 80,90%, dan FH dengan skor rata-rata 84,90%

15. Hasil Monitoring Layanan Dosen Wali

Hasil monitoring dan evaluasi layanan dosen wali berhasil menghimpun sebanyak 440 responden. Data rekap monev dosen wali (dalam persentase) disajikan pada tabel 15 berikut.

Tabel 4.18 Data Rekap Monev Layanan Dosen Wali (dalam persentase)

No	Kompetensi	Skor				Rata-rata
		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat baik	
1	Sikap	0,53	9,83	43,46	46,18	83,82
2	Kualitas Layanan	1,06	13,38	50,57	35,00	79,88
3	Kompetensi	0,74	10,54	49,38	39,34	81,83

Monitoring dan Evaluasi Layanan Dosen Wali Tahun Akademik 2021/2022 dilakukan melalui pengisian angket oleh mahasiswa, yang selanjutnya dilakukan analisis data. Secara umum layanan dosen wali kepada mahasiswa yang dievaluasi meliputi 3 aspek yaitu aspek sikap mendapatkan skor 43,46% (baik) dan 46,18% (sangat baik). Aspek sikap terkait dengan kesantunan dosen wali dalam memberikan pelayanan akademik mahasiswa, keramahtamahan dosen wali dalam memberikan pelayanan akademik mahasiswa, kepedulian dosen wali dalam memahami kepentingan dan/atau kesulitan mahasiswa.

16. Hasil Monitoring Dan Evaluasi Progres Hasil Belajar Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data rata-rata IPK mahasiswa S-1 tahun 2020 Gelombang III disajikan pada Tabel 16.

Tabel 4.19 Evaluasi Progres Hasil Belajar Mahasiswa

No	Tahun	Rata-Rata IPK Sarjana (S-1)	Rata-Rata IPK Pascasarjana (S-2)
1	2020 Gelombang III	3,48	3,63
2	2021 Gelombang I	3,50	3,76

Dari hasil analisis memperlihatkan bahwa IPK secara umum mahasiswa Universitas PGRI Semarang pada tahun 2021 Gelombang I untuk S-1 adalah 3,50 mengalami kenaikan sebesar 0,69% dari tahun 2020 gelombang III dengan rata-rata IPK 3,48. Sedangkan rata-rata untuk IPK S-2 pada tahun 2021 gelombang I adalah 3,76 mengalami kenaikan sebesar 3,54% dari tahun 2020 gelombang III dengan rata-rata IPK 3,63.

17. Hasil monitoring dan evaluasi Monev Pelaksanaan POEMA

Hasil monitoring dan evaluasi Monev Pelaksanaan PEKKA Akademik Tahun Akademik 2021/2022 berhasil menghimpun sebanyak 317 responden. Data Rekap Monev Pelaksanaan PEKKA Akademik Tahun Akademik 2021/2022 (dalam persentase) Disajikan pada Tabel 17 berikut.

Tabel 4.20 Rekap Umum Pelaksanaan PEKKA Akademik

NO	ASPEK	SKOR					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Manfaat PEKKA Akademik	0,25	2,22	15,85	50,47	31,20	82,03
2	Kepuasan peserta	0,09	1,53	14,50	51,90	31,98	82,83
3	Waktu pelaksanaan PEKKA Akademik	1,34	7,88	25,08	51,82	13,88	73,81

Secara umum seluruh mahasiswa baru dari semua Program Studi menyatakan bahwa aspek Manfaat PEKKA Akademik dalam kategori tidak baik 0,25%, kurang baik 2,22%, cukup baik 15,85%; baik 50,47% dan sangat baik 31,20%, Aspek kepuasan peserta dalam kategori tidak baik 0,09%, kurang baik 1,53%, cukup baik 14,50%; baik 51,90% dan sangat baik 31,98%, Aspek Waktu pelaksanaan PEKKA

Akademik dengan kategori tidak baik 1,34%, kurang baik 7,88%, cukup baik 25,08%; baik 51,82% dan sangat baik 13,88%.

18. Hasil Monitoring dan Evaluasi Monev Pelaksanaan POEMA

Hasil monitoring dan evaluasi Monev Pelaksanaan POEMA Kemahasiswaan Tahun Akademik 2021/2022 berhasil menghimpun sebanyak 274 responden. Data Rekap Monev Pelaksanaan POEMA Kemahasiswaan Tahun Akademik 2021/2022 (dalam persentase) Disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 4.21 Rekap Umum Pelaksanaan POEMA Kemahasiswaan

NO	ASPEK	SKOR					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Manfaat POEMA Kemahasiswaan	0,00	1,08	15,08	51,07	32,77	83,11
2	Kepuasan peserta POEMA Kemahasiswaan	0,39	3,98	21,42	55,77	18,44	77,57
3	Materi POEMA Kemahasiswaan	0,54	1,00	13,47	55,54	29,45	82,48
4	Waktu pelaksanaan POEMA Kemahasiswaan	0,96	5,62	22,93	54,32	16,17	75,82

Secara umum seluruh mahasiswa baru dari semua program studi menyatakan pada aspek Manfaat POEMA Kemahasiswaan dalam kategori kurang baik 1,08%, cukup baik 15,08%; baik 51,07% dan sangat baik 32,77%. Aspek Kepuasan peserta POEMA Kemahasiswaan dalam kategori tidak baik 0,39%, kurang baik 3,98%, cukup baik 21,42%; baik 55,77% dan sangat baik 18,44%. Aspek Materi POEMA Kemahasiswaan dalam kategori tidak baik 0,54%, kurang baik 1,00%, cukup baik 13,47%; baik 55,54% dan sangat baik 29,45%. Aspek Waktu pelaksanaan POEMA Kemahasiswaan dengan kategori tidak baik 0,96%, kurang baik 5,62%, cukup baik 22,93%; baik 54,32% dan sangat baik 16,17%.

19. Hasil Monitoring dan Evaluasi Magang III

Data rekap monev pelaksanaan Magang III Tahun Akademik 2021/2022 disajikan pada Tabel sebagai berikut.

Tabel 4.22 Rekap Persepsi Kepala Sekolah terhadap Kompetensi Mahasiswa
Magang III Tahun Akademik 2021/2022

No	Kompetensi	Tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik	Rata-rata
1	Performa Lahiriah	0,00	0,00	2,27	31,82	65,91	92,73
2	Adaptasi	0,00	9,09	4,55	54,55	31,82	81,83
3	Komunikasi	0,00	0,00	3,64	54,55	41,82	87,64
4	Etos Kerja	0,00	0,00	4,55	59,09	36,36	86,36
5	Kerja Sama	0,00	0,00	6,82	38,64	54,55	89,55

Secara keseluruhan kompetensi mahasiswa Magang III dalam kategori baik, namun demikian penting dicermati hasil persepsi Guru Pamong dan Siswa pada komponen pedagogik dan profesional dengan kategori cukup baik lebih dari 20%. Kondisi tersebut memperlihatkan pada aspek tersebut masih perlu ditingkatkan.

Peningkatan dari masing-masing kompetensi terus dievaluasi sehingga kualitas mahasiswa Magang III UPGRIS yang sedang melaksanakan praktik dapat sesuai harapan, terutama saat melaksanakan kegiatan Magang III di sekolah lapangan.

20. Hasil Monitoring dan Evaluasi Visi dan Misi Tenaga Kependidikan

Hasil monitoring dan evaluasi pemahaman visi, misi dan tujuan UPGRIS berhasil menghimpun respon sebanyak 74 tenaga kependidikan terdiri dari BAUK sebanyak 24 dan BAAK sebanyak 50 responden dari total keseluruhan tenaga kependidikan di UPGRIS sebanyak 89 tenaga kependidikan atau sebesar 83,15%.

Secara umum tenaga kependidikan mengetahui visi UPGRIS adalah “Menjadi Universitas yang unggul dan berjatidiri” (94,59%), mengetahui bahwa Misi UPGRIS adalah: menyelenggarakan caturdharma (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan peneladanan) untuk membentuk insan cendekia serta pimpinan yang unggul dan berkarakter kebangsaan bagi kemaslahatan hidup dan kehidupan (93,24%), mengetahui bahwa tujuan UPGRIS adalah: membentuk insan cendekia yang unggul dan berkarakter teruntuk kemaslahatan hidup dan kehidupan, membentuk pemimpin yang unggul dan berkarakter kebangsaan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni dengan wawasan global, komitmen nasional, dan kearifan lokal, dan membangun kehidupan bermartabat (87,84), mengetahui visi, misi melalui Buku Pedoman Pendidikan

UPGRIS (24,83%), banner yang diletakkan di tempat-tempat tertentu (28,19%), saat rapat (06,71%) dan saat kegiatan *workshop*, seminar, pelatihan, dan sejenisnya (11,41%), *website* UPGRIS (28,19%) dan lainnya (0,67%).

Visi UPGRIS telah diaplikasikan dengan jelas dalam misi-misinya antara lebih dari 80% (48,65%), memahami Visi UPGRIS telah tercermin pada atmosfer akademik (81,08%), misi UPGRIS telah tercapai lebih dari 80% (50,00%), merasa bahwa ketersediaan sumberdaya pembelajaran dilingkungan UPGRIS untuk menunjang tercapainya visi dan misi (81,08%), tenaga kependidikan merasa merupakan bagian dari suatu "*Team-work*" untuk mencapai visi dan misi UPGRIS (82,43%), mengetahui bahwa Motto UPGRIS adalah *The Meaning University* (100%), serta mengetahui makna dari Motto tersebut (77,03%). Jawaban responden mengenai pemahaman visi, misi dan tujuan UPGRIS mencapai 51,80%. Hal ini dapat diartikan bahwa pemahaman tenaga kependidikan terhadap visi misi perguruan tinggi perlu untuk terus ditingkatkan. Tenaga kependidikan mengetahui makna motto UPGRIS *The Meaning University* 74,88% yang dapat diartikan pemahaman terkait motto perguruan tinggi perlu adanya sosialisasi dan pemahaman yang lebih kepada civitas akademik khususnya tenaga kependidikan, kondisi tersebut dapat memperkuat posisi tenaga kependidikan untuk menjadi bagian dari suatu "*Team-work*" dalam rangka mencapai visi dan misi UPGRIS.

1. Rekomendasi

A. Rekomendasi Monev Pemahaman Visi, Misi, Dan Tujuan

Berdasarkan hasil monev pemahaman visi, misi dan tujuan tahun 2021 oleh dosen yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa untuk pencapaian visi, misi UPGRIS perlu meningkatkan upaya-upaya sebagai faktor kunci keberhasilan berorientasi ke depan, sebagai berikut:

1. SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.
2. Sistem penjaminan mutu yang akuntabel, di tingkat lembaga sampai program studi
3. Organisasi yang sehat dan tatakelola akademik dan non-akademik yang transparan dan akuntabel.

4. Menghasilkan tata kelola universitas yang baik (*Good Governance University*).
5. Meningkatkan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional.
6. Menyelenggarakan caturdharma Universitas berbasis sistem manajemen mutu.
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat.
8. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengembangan IPTEK.
9. Pengembangan layanan pendidikan.

Selanjutnya, untuk pemahaman tercapainya visi, misi dan tujuan perguruan tinggi perlu sosialisasi terkait program-program besar yang direncanakan maupun yang telah terlaksana, sehingga civitas akademika dapat mengetahui apakah visi UPGRIS telah diaplikasikan dengan jelas dalam misi-misinya.

B. Rekomendasi Monev Layanan Staf Administrasi Akademik Fakultas

Berdasarkan hasil monev layanan staf administrasi akademik fakultas tahun akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa kualitas layanan staf administrasi akademik fakultas dan program studi terus ditingkatkan, dengan memberikan pelatihan, *workshop*, bintek bagi petugas administrasi akademik fakultas dan program studi untuk meningkatkan kinerja dalam memberikan pelayanan.

C. Rekomendasi Hasil Monev Layanan UPT TIK

Hasil Monev Layanan UPT TIK tahun akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa:

Kualitas layanan UPT TIK terus ditingkatkan, dengan

1. Meningkatkan kinerja petugas melalui *workshop*, lokakarya, bintek secara optimal.

2. Memberikan pelayanan prima kepada civitas akademika terkait kebutuhan IT.
3. Menambah sarana dan prasarana yang berhubungan dengan IT.

D. Rekomendasi Hasil Monev Penelitian

Kegiatan monev penelitian tahun 2021 dapat berjalan dengan baik dengan skor rata-rata untuk dosen yang sudah melakukan penelitian adalah sebesar 64,29% menurun sebesar 1,24% dibanding monev penelitian tahun 2020 sebesar 65,10% hal ini dikarenakan pendanaan penelitian Dikti yang diberikan kepada seluruh perguruan tinggi pada tahun 2021 menurun dikarenakan pemerintah mengambil alokasi dana terhadap penanganan Pandemi Covid-19. Monev penelitian pada tahun ini memperlihatkan masih ada beberapa program studi yang belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan tridharma yang ke-3 yaitu penelitian.

E. Rekomendasi Monev Pengabdian

Perlu tindak lanjut untuk terlaksananya kegiatan monev pengabdian menjadi lebih optimal diantaranya dengan memaksimalkan peran SUPM program studi dan fakultas, sehingga monitoring dapat dipantau langsung melalui prodi dan fakultas, sehingga kendali mutu dapat langsung dilakukan oleh SUPM program studi maupun fakultas dan tindak lanjutnya. Selanjutnya, dikembangkan komponen monev pengabdian, secara periodik melalui simpelmas, sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan optimal dan berjalan dengan baik sebagai wujud tanggungjawab keprofesionalan dosen, begitu pula pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan refleksi dan melakukan perbaikan

Selanjutnya, dikembangkan komponen monev pengabdian, secara periodik melalui simpelmas, sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan optimal dan berjalan dengan baik sebagai wujud tanggungjawab keprofesionalan dosen, begitu pula pihak-pihak yang berkepentingan dapat melakukan refleksi dan melakukan perbaikan

F. Rekomendasi Pelaksanaan UAS Luring pada Program Pascasarjana

Berdasarkan hasil simpulan UAS 1 Tahun Akademik 2021/2022 secara luring diatas, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum sebagai berikut.

- a. Ketua program studi dapat memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk segera menyelesaikan administrasi agar dapat mengikuti pelaksanaan UAS secara luring.
- b. Ketua program studi mengingatkan kepada mahasiswa peserta UAS luring agar mempersiapkan perangkat dan internet yang memadai untuk pelaksanaan UAS luring.

G. Rekomendasi Monev Perpustakaan

Berdasarkan hasil monev layanan perpustakaan tahun akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa kualitas layanan perpustakaan terus ditingkatkan dengan:

1. Meningkatkan sikap petugas melalui bintek, sarasehan, pelatihan atitude agar kualitas sikap petugas dalam layanan lebih prima.
2. Perlu penganggaran untuk menambah dan melengkapi koleksi buku dan jurnal.

H. Rekomendasi Monev Layanan Kesehatan

Berdasarkan hasil Monev Layanan Kesehatan (Klinik) tahun akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa kualitas layanan klinik terus ditingkatkan dengan:

1. Meningkatkan pelayanan yang efektif, aman, bermutu, dengan mengutamakan kepentingan terbaik pasien sesuai dengan standar profesi, standar pelayanan dan standar prosedur operasional;
2. Meningkatkan pelayanan rekam medis (untuk memudahkan pencatatan dan pencarian sejarah sakit dari pasien yang berkunjung ke klinik);
3. Melakukan monev standar prosedur operasional agar dapat disesuaikan kebutuhan pasien.

I. Rekomendasi UAS Luring

Berdasarkan hasil simpulan UAS Semester Gasal Tahun Akademik 2021/2022 secara luring diatas, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum sebagai berikut.

1. Ketua program studi dapat memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk segera menyelesaikan administrasi agar dapat mengikuti pelaksanaan UAS secara luring.
2. Ketua program studi mengingatkan kepada mahasiswa peserta UAS luring agar mempersiapkan perangkat dan internet yang memadai untuk pelaksanaan UAS luring.

J. Rekomendasi Dan Evaluasi Progres Hasil Belajar Mahasiswa

Behubungan dengan hal tersebut penting peran Program studi, dosen wali dalam mengelola mahasiswa sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan waktu yang tersisa dengan menempuh mata kuliah atau skripsi yang belum diambil, atau belum lulus atau perbaikan nilai, melalui kuliah pada semester yang tersisa/semester antara/remidi/bimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian Surat Peringatan tersebut diharapkan efektif bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studinya sebelum batas waktu habis, sehingga mahasiswa tidak dinyatakan *Droup Out* (DO)

K. Rekomendasi Layanan Keamanan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi layanan keamanan Tahun Akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum sebagai berikut. Untuk meningkatkan kualitas keamanan dan meningkatkan kemampuan kerja sehingga menghasilkan petugas-petugas yang terampil sesuai yang diinginkan oleh pimpinan dan dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh warga kampus UPGRIS, maka Satuan Pengamanan (Satpam) perlu mendapatkan pembinaan melalui program pelatihan seperti:

1. Pelatihan Dasar Kesatpaman,
2. Pelatihan *Intelligence Security*,
3. Pelatihan Pelayanan Prima dll.

L. Rekomendasi Evaluasi PEMIRA

Berdasarkan hasil jawaban instrumen kendali mutu pelaksanaan pemilu raya (PEMIRA) mahasiswa Universitas PGRI Semarang, tahun akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum sebagai berikut.

1. Perlu ditingkatkan pemahaman manfaat PEMIRA bagi mahasiswa UPGRIS secara keseluruhan.
2. Perlu ditingkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan PEMIRA.
3. Perlu ditingkatkan adanya sosialisasi pelaksanaan kegiatan PEMIRA.
4. Perlu ditingkatkan adanya sosialisasi pelaksanaan kegiatan berpolitik dan berdemokrasi mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan di kampus.

M. Rekomendasi Pemahaman Visi dan Misi Oleh Mahasiswa

Berdasarkan hasil Monev Pemahaman Visi, Misi Tahun Akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa untuk pencapaian visi, misi UPGRIS perlu meningkatkan upaya-upaya sebagai faktor kunci keberhasilan berorientasi ke depan, sebagai berikut:

1. SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.
2. Sistem penjaminan mutu yang akuntabel, di tingkat Lembaga sampai Program Studi
3. Organisasi yang sehat dan tatakelola akademik dan non akademik yang transparan dan akuntabel.
4. Meningkatkan Kualitas Lulusan.
5. Menghasilkan Tata Kelola Universitas yang Baik (*Good Governance University*).
6. Meningkatkan Kemandirian Organisasi dan Jaringan Kerjasama di Tingkat Regional, Nasional dan Internasional.
7. Menyelenggarakan Catur Dharma Universitas berbasis sistem manajemen mutu.
8. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Penelitian untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat.

9. Mengembangkan Kegiatan Pengabdian Masyarakat untuk mengembangkan proses pembelajaran dan pengembangan IPTEK.

10. Pengembangan Layanan Pendidikan.

Selanjutnya, untuk pemahaman tercapainya visi, misi lembaga, perlu sosialisasi terkait program-program besar yang direncanakan maupun yang telah terlaksana, sehingga civitas akademika dapat mengetahui apakah Visi UPGRIS telah diaplikasikan dengan jelas dalam misi-misinya.

N. Rekomendasi Monev Laboratorium

Berdasarkan hasil Monev Layanan Laboratorium Tahun Akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa: Kualitas layanan laboratorium terus ditingkatkan, dengan melaksanakan pelatihan/Bimtek bagi laboran sesuai keilmuan secara optimal.

O. Rekomendasi Monev Layanan Dosen Wali

Berdasarkan hasil monev Layanan Dosen Wali Tahun Akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa kualitas layanan dosen wali terus ditingkatkan, dengan:

1. Melaksanakan tugasnya berdasarkan tata aturan perwalian;
2. Memperhatikan kode etik kehidupan akademik; dan
3. Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit kerja lainnya dalam rangka perwalian.

P. Rekomendasi Evaluasi Progres Hasil Belajar Mahasiswa

Sehubungan dengan hal tersebut penting peran Program studi, dosen wali dalam mengelola mahasiswa sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan waktu yang tersisa dengan menempuh mata kuliah atau skripsi yang belum diambil, atau belum lulus atau perbaikan nilai, melalui kuliah pada semester yang tersisa/semester antara/remidi/bimbingan skripsi sesuai ketentuan yang berlaku.

Pemberian Surat Peringatan tersebut diharapkan efektif bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan studinya sebelum batas waktu habis, sehingga mahasiswa tidak dinyatakan *Droup Out* (DO).

Q. Rekomendasi Evaluasi POEMA

Berdasarkan hasil jawaban angket tentang Persepsi Mahasiswa Baru terhadap Pelaksanaan POEMA Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka LPM UPGRIS memberikan rekomendasi sebagai berikut,

1. Perlu ditingkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan POEMA,
2. Perlu ketepatan/kesesuaian waktu pelaksanaan kegiatan POEMA dengan jadwal yang telah dirancang,
3. Perlu pengalokasian waktu yang tepat dalam setiap rangkaian kegiatan POEMA,
4. Perlu ketepatan waktu dimulai dan diakhirinya kegiatan POEMA,
5. Perlu ditingkatkan dan disesuaikan materi POEMA dengan isu-isu kekinian,

R. Rekomendasi Evaluasi Monev Pelaksanaan POEMA

Berdasarkan hasil jawaban angket tentang persepsi mahasiswa baru terhadap pelaksanaan POEMA kemahasiswaan Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum sebagai berikut.

1. Terkait Kepuasan peserta POEMA Kemahasiswaan
 - a. Perlu kesiapan panitia dalam penyelenggaraan POEMA.
 - b. Perlu Kejelasan nara sumber dalam menyampaikan materi.
 - c. Perlu Ketersediaan dan kecukupan sarana prasarana penunjang kegiatan POEMA.
2. Terkait Materi POEMA Kemahasiswaan
 - a. Perlu Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta POEMA.
 - b. Perlu Pengenalan materi bidang kemahasiswaan tingkat universitas.
 - c. Perlu Pengenalan materi bidang kemahasiswaan tingkat fakultas.

- d. Perlu Pengenalan materi bidang kemahasiswaan tingkat program studi/jurusan.
3. Terkait Waktu pelaksanaan POEMA Kemahasiswaan
 - a. Perlu ditingkatkan efektifitas waktu yang dipergunakan dalam pelaksanaan POEMA.
 - b. Perlu ketepatan/kesesuaian pelaksanaan kegiatan POEMA dengan jadwal yang telah dirancang.
 - c. Perlu pengalokasian waktu yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan POEMA
 - d. Perlu pemberian waktu yang cukup untuk kegiatan isoma.
 - e. Perlu ketepatan waktu dimulai dan diakhirinya kegiatan POEMA.
 - f. Perlu dibentuk tim pendamping kegiatan orientasi kemahasiswaan yang diisi oleh dosen-dosen pembina kemahasiswaan.

S. Rekomendasi dan Evaluasi Magang III

Berdasarkan hasil jawaban angket tentang Persepsi Kepala Sekolah, Guru Pamong dan siswa terhadap kompetensi mahasiswa Magang III Universitas PGRI Semarang Tahun Akademik 2021/2022 yang telah disimpulkan, maka LPM UPGRIS memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah dan menyajikan materi pelajaran secara kreatif.
2. Perlu ditingkatkan kedalaman penguasaan materi dalam pembelajaran.
3. Perlu ditingkatkan dalam memberi contoh yang bervariasi dan relevan dengan materi yang diajarkan.
4. Perlu dilakukan tindak lanjut hasil refleksi dari guru pamong sebagai perbaikan dalam pengembangan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu.
5. Perlu ditingkatkan kemampuan membuat dan memanfaatkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
6. Perlu ditingkatkan dalam mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber data sesuai perkembangan zaman keprofesional sebagai calon guru.

T. Rekomendasi Evaluasi Visi dan Misi Tendik

Berdasarkan hasil monev pemahaman visi, misi dan tujuan tahun 2021 oleh tenaga kependidikan yang telah disimpulkan, maka Lembaga Penjaminan Mutu UPGRIS memberikan rekomendasi secara umum bahwa untuk pencapaian visi, misi UPGRIS perlu meningkatkan upaya-upaya sebagai faktor kunci keberhasilan berorientasi ke depan, sebagai berikut:

1. SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dan profesional.
2. Sistem penjaminan mutu yang akuntabel, di tingkat lembaga sampai ke unit kerja masing-masing.
3. Organisasi yang sehat dan tatakelola akademik dan non-akademik yang transparan dan akuntabel.
4. Menghasilkan tata kelola universitas yang baik (*Good Governance University*).
5. Meningkatkan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama di tingkat regional, nasional dan internasional.
6. Peningkatan layanan pendidikan dengan memberikan pelatihan, workshop, bintek bagi tenaga kependidikan.

Selanjutnya, untuk pemahaman tercapainya visi, misi dan tujuan perguruan tinggi perlu sosialisasi terkait program-program besar yang direncanakan maupun yang telah terlaksana, sehingga civitas akademika dapat mengetahui apakah visi UPGRIS telah diaplikasikan dengan jelas dalam misi-misinya.

MONEV

No	Standar	Permasalahan/Temuan	Halaman	Rekomendasi	Keputusan RTM
1	Penelitian	Dosen yang sudah melakukan penelitian adalah sebesar 64,29% menurun sebesar 1,24% dibanding monev penelitian tahun 2020 sebesar 65,10%	8		
2	Pengabdian	Dosen yang sudah melakukan pengabdian adalah sebesar 54,91% menurun sebesar % dibanding 9.53 % monev pengabdian tahun 2020 sebesar 64,43%	10		
3	Satuan Pengamanan	Beberapa fakultas perlu memberikan perhatian yang lebih pada Monev Layanan Keamanan. Antara lain di FTI skor 23,06%, aspek kualitas layanan dengan skor 20,68% untuk aspek sikap, FEB pada aspek kualitas layanan dengan skor 16,23%, FPIPSKR pada aspek sikap dengan skor 17,37%, aspek kualitas layanan dengan skor 17,65%, dan aspek kompetensi dengan skor 18,28% serta FPBS pada aspek sikap dengan skor 18,09%, aspek kualitas layanan dengan skor 17,02%, dan aspek kompetensi dengan skor 17,02%	17		
4		Jumlah Monev tahun 2021 meliputi 20 aspek, melebihi tahun 2020 yang hanya 10 aspek			

3. Deskripsi Data Hasil PPEPP Tahun 2021

AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar yang sudah ditetapkan dalam SPMI dengan pelaksanaan standar yang telah dilakukan. AMI bukanlah suatu kegiatan untuk mencari kesalahan atau kekurangan melainkan bertujuan untuk membantu mencari ruang peningkatan mutu dan memberikan rekomendasi kepada teraudit tentang peningkatan mutu perguruan tinggi dalam mengembangkan berbagai program untuk mencapai tujuan perguruan tinggi. AMI dilaksanakan secara periodik dan berkelanjutan. Selain itu, AMI juga bisa dilakukan karena adanya kebutuhan yang mendesak (bukan merupakan kegiatan siklus).

Evaluasi terhadap pelaksanaan setiap standar tidak hanya dilakukan melalui AMI melainkan juga melalui evaluasi diri dan monitoring. Evaluasi diri pada hakekatnya merupakan salah satu bentuk Evaluasi Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi dalam siklus PPEPP. Evaluasi diri merupakan upaya untuk mengetahui gambaran kinerja dan keadaan diri melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan sendiri. Berbeda dengan monitoring yang dilaksanakan ketika proses sedang berjalan, evaluasi diri dilaksanakan ketika proses sudah selesai. Dalam pelaksanaannya, monitoring dan evaluasi diri saling melengkapi sehingga sering digabung dan muncul istilah monev yang merupakan perpaduan antara monitoring dan evaluasi.

Data hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI selanjutnya dianalisis menggunakan metode yang tepat sehingga bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan dapat digunakan oleh pengelola untuk mendapatkan langkah peningkatan standar dalam SPMI.

Terhadap empat kemungkinan dari simpulan hasil evaluasi diperlukan langkah Pengendalian (**P**) yang diputuskan melalui rapat tinjauan manajemen (**RTM**).

Tabel 4.23 Langkah pengendalian yang dilakukan terhadap hasil evaluasi pelaksanaan standar dalam SPMI yang diputuskan dalam RTM

No	Pelaksanaan Standar	Pengendalian (P) Pelaksanaan Standar
1.	Mencapai standar dalam SPMI	Mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan standar

No	Pelaksanaan Standar	Pengendalian (P) Pelaksanaan Standar
2.	Melampaui standar dalam SPMI	Mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan standar
3.	Belum mencapai standar dalam SPMI	Melakukan tindakan koreksi pelaksanaan standar agar standar bisa dicapai
4.	Menyimpang dari standar dalam SPMI	Melakukan tindakan koreksi pelaksanaan standar agar sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam SPMI

RTM adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen secara periodik untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan dan keefektifan sistem manajemen mutu. RTM dilakukan antara lain untuk membahas temuan AMI. Setiap kegiatan RTM direkam atau didokumentasikan dengan baik. Hasil rekaman harus dirawat dengan baik sehingga sewaktu-waktu bisa dibuka kembali untuk dipelajari. RTM biasanya dilakukan secara berjenjang, dimulai dari jenjang yang paling rendah, kemudian meningkat hingga ke jenjang paling tinggi. RTM tingkat fakultas misalnya, dilakukan setelah pelaksanaan RTM tingkat program studi. RTM tingkat universitas dilakukan setelah RTM tingkat fakultas. Tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di program studi dibawa pada RTM tingkat fakultas, demikian juga tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di fakultas dibawa pada RTM tingkat universitas. Luaran RTM dapat berupa kebijakan untuk Peningkatan (P) standar dalam SPMI, peningkatan pelayanan dan lain sebagainya.

Contoh agenda RTM: pembukaan, arahan pimpinan, tinjauan hasil RTM sebelumnya, pembahasan temuan AMI, pembahasan umpan balik/keluhan *stakeholders*, hasil penilaian *tracer study*, pembahasan masalah operasional terkait SPMI, pembahasan rencana perbaikan/perubahan yang perlu dilakukan, rekomendasi perbaikan, diakhiri dengan penutup.

Sistem Informasi Penjaminan Mutu perlu disiapkan agar informasi tentang implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan Surat Edaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Nomor: 1101/LL6/JM.01.00/2021 tanggal 21 Agustus 2021 perihal Pelaporan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi; disampaikan bahwa dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal tahun 2021, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengembangkan *Website* Sistem Penjaminan Mutu Internal yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan melalui PPEPP standar dikti. Perguruan tinggi dalam hal ini wajib **menyampaikan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal** melalui laman **<http://spmi.kemdikbud.go.id>** menggunakan akun perguruan tinggi masing-masing. Selanjutnya data tersebut akan dipergunakan sebagai dasar untuk **menentukan kebijakan dan pembinaan** kepada perguruan tinggi.

A. Hasil Implementasi Standar Pendidikan di Setiap Program Studi

Tabel 4.24 Hasil Implementasi PPEPP Standar Pendidikan di Setiap Program Studi

No	Standar	FIP			FPBS			FPMIPATI				FTI					FH	FEB	Pascasarjana						FPIPSKR				
		PGSD	PG PAUD	BK	PBSI	PBI	PBSD	P. Fisika	P. Biologi	P. Mtk	PTI	T. Pangan	T. Sipil	Informatika	T. Mesin	Arsitektur	T. Elektro	Hukum	Manajemen	MP	PBSI	PPG	PD	P. IPA	PBI	PJKR	PKN	P. Ekonomi	
1.	Standar Kompetensi Lulusan	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
2.	Standar Isi Pembelajaran	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
3.	Standar Proses Pembelajaran	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
5.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
7.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
8.	Standar Pambiayaan Pembelajaran	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn

Berdasarkan tabel di atas, berdasarkan 28 program studi yang mengumpulkan laporan PPEPP dalam standar pendidikan, semua program studi memiliki laporan PPEPP dengan kriteria memenuhi standar atau 100% telah memenuhi

standar. Dalam setiap standar pendidikan yang terdapat indikator disetiap PPEPP yang harus dicapai pada setiap program studi, sudah dijabarkan dalam setiap laporan program studi ketercapaiannya dengan dibuktikan adanya dokumen pendukung yang terlampir ataupun ter upload di dalam *cloud service*.

B. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan standar

1. Pimpinan UPGRIS, fakultas/pascasarjana, program studi
2. Dosen, tenaga kependidikan dan tim penyusunan kurikulum

C. Dokumen yang terkait

Tabel 4.25 Bukti dokumen yang terkait pada standar pendidikan

No.	Nomor Dokumen	Nama Dokumen	Keterangan
1.		Laporan PPEP Program Studi	
2.		Laporan PPEPP Fakultas	

D. Hasil Implementasi Standar Penelitian di Setiap Program Studi

Tabel 4.26 Hasil Implementasi PPEPP Standar Penelitian di Setiap Program Studi

No	Standar	FIP			FPBS			FPMIPATI				FTI					FH	FEB	Pascasarjana						FPIPSKR				
		PGSD	PG PAUD	BK	PBSI	PBI	PBSD	P. Fisika	P. Biologi	P. Mtk	PTI	T. Pangan	T. Sipil	Informatika	T. Mesin	Arsitektur	T. Elektro	Hukum	Manajemen	MP	PBSI	PPG	PD	P. IPA	PBI	PJKR	PKN	P. Ekonomi	
1.	Standar hasil penelitian	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
2.	Standar isi penelitian	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
3.	Standar proses penelitian	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
4.	Standar penilaian penelitian	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
5.	Standar peneliti	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
6.	Standar sarana dan prasarana penelitian	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
7.	Standar pengelolaan penelitian	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
8.	Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn

Berdasarkan tabel di atas, berdasarkan 28 program studi yang mengumpulkan laporan PPEPP dalam standar penelitian, terdapat 27 program studi atau 96.3% yang memiliki laporan PPEPP dengan kriteria memenuhi. Terdapat 1 program studi atau

3,7% yang belum memenuhi kriteria dikarenakan laporan yang kurang lengkap dan tidak sesuai dengan indikator yang dicapai pada setiap pelaksanaannya yaitu pada program studi Teknik Pangan. Dalam setiap standar penelitian yang terdapat indikator disetiap PPEPP yang harus dicapai pada setiap program studi, sudah dijabarkan dalam setiap laporan program studi ketercapaiannya dengan dibuktikan adanya dokumen pendukung yang terlampir ataupun ter upload di dalam *cloud service*.

E. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan standar

3. Pimpinan UPGRIS, fakultas/pascasarjana, program studi
4. Dosen, tenaga kependidikan dan tim penyusunan kurikulum

F. Dokumen yang terkait

Tabel 4.27 Bukti dokumen yang terkait pada standar penelitian

No.	Nomor Dokumen	Nama Dokumen	Keterangan
1.		Laporan PPEP Program Studi	
2.		Laporan PPEPP Fakultas	

No	Standar	FIP			FPBS			FPMIPATI				FTI					FH	FEB	Pascasarjana					FPIPSKR				
		PGSD	PG PAUD	BK	PBSI	PBI	PBSD	P. Fisika	P. Biologi	P. Mtk	PTI	T. Pangan	T. Sipil	Informatika	T. Mesin	Arsitektur	T. Elektro	Hukum	Manajemen	MP	PBSI	PPG	PD	P. IPA	PBI	PJKR	PKN	P. Ekonomi
	Masyarakat																											

Berdasarkan tabel di atas, berdasarkan 28 program studi yang mengumpulkan laporan PPEPP dalam standar pengabdian kepada masyarakat, terdapat 27 program studi atau 96.3% yang memiliki laporan PPEPP dengan kriteria memenuhi. Terdapat 1 program studi atau 3.7% yang belum memenuhi kriteria dikarenakan laporan yang kurang lengkap dan tidak sesuai dengan indikator yang dicapai pada setiap pelaksanaannya yaitu pada program studi Teknik Pangan. Dalam setiap standar pengabdian kepada masyarakat yang terdapat indikator disetiap PPEPP yang harus dicapai pada setiap program studi, sudah dijabarkan dalam setiap laporan program studi ketercapaiannya dengan dibuktikan adanya dokumen pendukung yang terlampir ataupun ter upload di dalam *cloud service*.

H. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan standar

1. Pimpinan UPGRIS, fakultas/pascasarjana, program studi
2. Dosen, tenaga kependidikan dan tim penyusunan kurikulum

I. Dokumen yang terkait

Tabel 4.29 Bukti dokumen yang terkait pada standar PKM

No.	Nomor Dokumen	Nama Dokumen	Keterangan
1.		Laporan PPEP Program Studi	
2.		Laporan PPEPP Fakultas	

J. Hasil Implementasi Standar Tambahan di Setiap Program Studi

Tabel 4.30 Hasil Implementasi PPEPP Standar Tambahan di Setiap Program Studi

No	Standar	FIP			FPBS			FPMIPATI				FTI					FH	FEB	Pascasarjana						FPIPSKR				
		PGSD	PG PAUD	BK	PBSI	PBI	PBSD	P. Fisika	P. Biologi	P. Mtk	PTI	T. Pangan	T. Sipil	Informatika	T. Mesin	Arsitektur	T. Elektro	Hukum	Manajemen	MP	PBSI	PPG	PD	P. IPA	PBI	PJKR	PKN	P. Ekonomi	
1.	Standar Kemahasiswaan	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
2.	Standar Audit Mutu Internal	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
3.	Standar Kerjasama	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
4	Standar Sistem Informasi	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
5	Standar Suasana Akademik	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn
6	Standar Pencegahan Plagiasi	Mn	Bm	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Bm	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn	Mn

Berdasarkan tabel di atas, berdasarkan 28 program studi yang mengumpulkan laporan PPEPP dalam standar pengabdian kepada masyarakat, terdapat 22 program studi atau 81,49% yang memiliki laporan PPEPP dengan kriteria memenuhi. Terdapat 5 program studi atau 18,51% yang belum memenuhi kriteria dikarenakan laporan yang kurang lengkap dan tidak sesuai dengan indikator yang dicapai pada setiap pelaksanaannya yaitu pada program studi PG PAUD, PBI, T. Pangan, dan PPG. Dalam setiap standar tambahan yang terdapat indicator disetiap PPEPP yang harus dicapai pada setiap program

studi, sudah dijabarkan dalam setiap laporan program studi ketercapaiannya dengan dibuktikan adanya dokumen pendukung yang terlampir ataupun ter upload di dalam *cloud service*. Kendati demikian, masih ada 5 program studi yang memang belum memenuhi ketercapaiannya pada beberapa indikator dalam standar tambahan

K. Pihak yang terlibat dalam pemenuhan standar

1. Pimpinan UPGRIS, fakultas/pascasarjana, program studi
2. Dosen, tenaga kependidikan dan tim penyusunan kurikulum

L. Dokumen yang terkait

Tabel 4.31 Bukti dokumen yang terkait dengan standar tambahan

No.	Nomor Dokumen	Nama Dokumen	Keterangan
1.		Laporan PPEP Program Studi	
2.		Laporan PPEPP Fakultas	

B. PEMBAHASAN

1. Temuan Data Hasil Monev tahun 2021

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pada tahun 2021/2022 ini dilakukan pada seluruh Fakultas di Universitas PGRI Semarang. Pelaksanaan monev melalui audit internal, dengan auditor yang dirancang untuk bersifat independen dengan auditee/Prodi. Beberapa kelemahan yang mungkin masih terjadi, diantaranya dari sisi instrumen/standar yang digunakan, sistem organisasi yang digunakan, perangkat/ panduan dalam pelaksanaan audit dokumen maupun audit kepatuhan/visitasi. Untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun 2021/2022, akan dilakukan: penyamaan persepsi tentang standar dengan auditee secara lebih mendalam, penyempurnaan terhadap panduan monitoring, evaluasi terhadap setiap indikator dalam standar untuk menyesuaikan dengan perkembangan standar akademik baik secara nasional maupun internasional.

2. Temuan Data Hasil AMI Tahun 2021

a. Standar Pendidikan

1) Standar kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan telah mengikuti standar mutu UPGRIS, rata-rata capaian adalah 92%. Beberapa kelebihan yang pada pelaksanaan standar ini antara lain adalah:

- 1) Kemampuan tugas akhir/membuat/ memproduksi alat untuk semua jenjang sudah baik
- 2) CP baik dan terukur
- 3) Kurikulum sudah mengikuti tuntutan pasar dan dunia pendidikan

2) Standar Pembelajaran

Standar ini meliputi standar pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran, telah sesuai dengan standar mutu UPGRIS yang ditunjukkan dengan rata-rata capaian 96,7%. Prodi melakukan evaluasi dokumen dan implementasi kurikulum dengan keikutsertaan dosen, dan mahasiswa. Saran peningkatan pada standar ini adalah kurikulum yang dikembangkan dengan mengikuti kurikulum terbaru hendaknya dikelola dengan baik agar pelaksanaan pembelajaran dapat lebih berkualitas dan support yang baik dari tenaga pendidik dalam mengimplementasikan standar pembelajaran yg baik

diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.

3) Standar Proses Pembelajaran

Meliputi karakteristik pembelajaran, perencanaan proses, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa. Hasil audit menunjukkan ketercapaian sebesar 88,55%. Beberapa hal baik dalam pelaksanaan standar ini adalah:

- 1) Setiap semester ada *up grading* materi, metode bahkan sampai pada alat/media. Prodi juga telah melakukan kerjasama dengan Iberbagai pihak terkait.
- 2) RPS dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah dan kemudian didiskusikan dengan kelompokdosen sejawat;
- 3) RPS disampaikan secara luring dan/atau langsung pada mahasiswa pada pertemuan pertama di awal semester;
- 4) Mengutamakan interaksi dua arah mahasiswa dan dosen; dan
- 5) RPS ditinjau secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan iptek.

Saran peningkatan yang diusulkan oleh prodi adalah

- i. Melengkapi mata kuliah yang belum memiliki RPS
- ii. RPS yang dikembangkan sebaiknya memuat pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satusemester
- iii. perlu peningkatan kegiatan pengendalian mutu proses pembelajaran dengan: memonitor, mengkaji, memperbaiki secara periodik pelaksanaan KBM
- iv. perlu peningkatan kegiatan pengendalian mutu proses pembelajaran dengan dokumenmateri perkuliahan, dokumen instrumen, dan hasil penilaian hasil belajar
- v. prodi perlu memiliki prosedur baku mekanisme sistem evaluasi hasil studi mahasiswa maupun penilaian berkesinambungan dan pemanfaatannya untuk memperbaiki programpembelajaran

4) Standar Penilaian

Penilaian telah sesuai dengan prinsip yang ditentukan, hal ini dapat dilihat dari prosentase yang mencapai 96%. Berikut beberapa peluang peningkatan yang dapat dilakukan oleh Prodi:

- 1) Untuk meningkatkan kualitas penilaian Tugas Akhir mahasiswa, Prodi dapat

menggunakan Turnitin;

- 2) Penerapan sistem penilaian *assessment for learning* (penilaian untuk pembelajaran), sehingga dapat memperoleh *feed back* yang dapat berpengaruh pada kualitas pembelajaran;
- 3) Proporsi pembagian waktu mengajar dan melaksanakan aktivitas di luar akademik sebaiknya dikoordinasikan dengan baik agar tidak terjadi tumpang tindih saat pelaksanaannya.

5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Standar ini telah mencapai nilai maksima yaitu 80%. Namun demikian rasio dosen dan mahasiswa di masing-masing prodi hendaknya tetap menjadi perhatian utama, karena berdasarkan hasil audit masih ada prodi yang rasio dosen dan mahasiswa mencapai 1:70

6) Standar Sarana dan Prasarana

Dari sekian butir yang ada pada instrument audit, nampaknya hasil audit mengenai sarana dan prasarana masih memerlukan perhatian khusus. Hasil audit menunjukkan bahwa beberapa hal pada standar ini masih memerlukan perhatian, diantaranya:

- a) Kurangnya bahan pustaka (untuk beberapa prodi tertentu);
- b) Jumlah fasilitas yang terbatas. Namun demikian, telah ada upaya untuk meningkatkan hal tersebut.
- c) Tidak tersedianya lab mikro, sehingga sedikit kewalahan jika ada mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar; dan
- d) Program perawatan alat dan bahan di laboratorium sudah sesuai dengan kebutuhan. Namun sayangnya, gedung untuk laboratorium masih sangat kurang.

7) Standar Pengelolaan

Perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan pembelajaran sudah sesuai standar mutu UPGRIS. Peningkatan pada standar ini perlu dilakukan dalam hal pengawasan pengelolaan pembelajaran oleh: pimpinan prodi, fakultas, dan sistem penjaminan mutu internal.

8) Standar Pembiayaan

Pelaksanaan standar ini belum dapat dilaporkan karena auditor belum

melakukan visitasi atau audit lapangan secara langsung.

b. Standar Penelitian

Standar ini meliputi standar hasil, isi, proses, dan penilaian penelitian, pelaksanaannya telah sesuai dengan standar mutu UPGRIS, dengan persentase 94,4%. Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian sudah sangat baik, karena dengan adanya skema Research Group (RG) masing-masing dosen memiliki kesempatan yang sama. Namun demikian untuk jumlah pengurusan HAKI atau paten dari produk-produk hasil penelitian masih perlu untuk ditingkatkan.

c. Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Standar pengabdian kepada masyarakat telah mengikuti standar mutu UPGRIS, dengan ketercapaian sebesar 98%. Namun demikian arah PkM masih lebih ke pemasaran, perbaikan kualitas produk dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, PkM yang dilaksanakan pada tahun-tahun mendatang sebaiknya lebih diarahkan ke perolehan HAKI, paten dan hak cipta.

d. Standar Kemahasiswaan dan Alumni

Pelaksanaan standar ini belum dapat dilaporkan karena auditor belum melakukan visitasi atau audit lapangan secara langsung.

e. Standar Kerjasama

Pelaksanaan standar ini belum dapat dilaporkan karena auditor belum melakukan visitasi atau audit lapangan secara langsung.

A. Kesimpulan Audit

Tim audit menyimpulkan:

1. Sistem dokumentasi cukup lengkap dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal di prodi, fakultas, pascasarjana dan universitas.
2. Fakultas telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.
3. Hasil temuan pada periode audit menunjukkan minor.
4. PTK pada temuan audit sebelumnya telah ditindak-lanjuti secara efektif.
5. Fakultas menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*.

B. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berikut ini beberapa rekomendasi tindak lanjut dari hasil audit prodi-prodi di lingkungan UPGRIS

1. Prodi melakukan evaluasi dokumen dan implementasi kurikulum dengan

- keikutsertaan dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan organisasi profesi
2. Materi pembelajaran memanfaatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 3. Pengendalian mutu proses pembelajaran dengan memonitor, mengkaji, memperbaiki secara periodik pelaksanaan KBM
 4. Dalam hal sarana prasarana, perlu ditingkatkan:
 - a) Jumlah peralatan Pendidikan dan media pembelajaran
 - b) Kualitas peralatan Pendidikan dan media pembelajaran
 - c) Sistem informasi dan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran
 - d) Dana pengadaan dan pemeliharaan bahan pustaka, peralatan Pendidikan dan administrasi
 - e) Kualitas laboratorium mikro untuk praktik keterampilan mengajar
 5. Perlu peningkatan hak dosen selama menjalankan tugas professional, berupa: meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, sarpras pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat
 6. Perlu peningkatan hak dosen untuk memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan
 7. Perlu peningkatan kegiatan pengendalian mutu proses pembelajaran dengan: memonitor, mengkaji, memperbaiki secara periodik pelaksanaan KBM
 8. perlu peningkatan kegiatan pengendalian mutu proses pembelajaran dengan dokumen materi perkuliahan, dokumen instrument, dan penilaian hasil belajar
 9. prodi perlu memiliki prosedur baku mekanisme sistem evaluasi hasil studi mahasiswa maupun penilaian berkesinambungan dan pemanfaatannya untuk memperbaiki program pembelajaran.

3. Temuan Data Hasil PPEPP Tahun 2021

a. Temuan Data Implementasi PPEPP Standar Pendidikan di Setiap Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data hasil implementasi PPEPP standar Pendidikan terdapat 28 program studi yang mengumpulkan laporan PPEPP dalam standar pendidikan, semua program studi memiliki laporan PPEPP dengan kriteria memenuhi standar atau 100% telah memenuhi standar. Dalam setiap standar pendidikan yang terdapat indicator disetiap PPEPP yang harus dicapai

pada setiap program studi, sudah dijabarkan dalam setiap laporan program studi ketercapaiannya dengan dibuktikan adanya dokumen pendukung yang terlampir ataupun ter upload di dalam *cloud service*

b. Temuan Data Implementasi PPEPP Standar Penelitian di Setiap Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data hasil implementasi PPEPP standar Penelitian terdapat 28 program studi yang mengumpulkan laporan PPEPP dalam standar penelitian, terdapat 27 program studi atau 96.3% yang memiliki laporan PPEPP dengan kriteria memenuhi. Terdapat 1 program studi atau 3,7% yang belum memenuhi kriteri dikarenakan laporan yang kurang lengkap dan tidak sesuai dengan indikator yang dicapai pada setiap pelaksanaannya yaitu pada program studi Teknik Pangan. Dalam setiap standar penelitian yang terdapat indikator disetiap PPEPP yang harus dicapai pada setiap program studi, sudah dijabarkan dalam setiap laporan program studi ketercapaiannya dengan dibuktikan adanya dokumen pendukung yang terlampir ataupun ter upload di dalam *cloud service*.

c. Temuan Data Implementasi PPEPP Standar PKM di Setiap Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data hasil implementasi PPEPP standar PKM terdapat 28 program studi yang mengumpulkan laporan PPEPP dalam standar pengabdian kepada masyarakat, terdapat 27 program studi atau 96.3% yang memiliki laporan PPEPP dengan kriteria memenuhi. Terdapat 1 program studi atau 3.7% yang belum memenuhi kriteri dikarenakan laporan yang kurang lengkap dan tidak sesuai dengan indikator yang dicapai pada setiap pelaksanaannya yaitu pada program studi Teknik Pangan. Dalam setiap standar pengabdian kepada masyarakat yang terdapat indikator disetiap PPEPP yang harus dicapai pada setiap program studi, sudah dijabarkan dalam setiap laporan program studi ketercapaiannya dengan dibuktikan adanya dokumen pendukung yang terlampir ataupun ter upload di dalam *cloud service*

d. Temuan Data Implementasi PPEPP Standar Tambahan di Setiap Program Studi

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data hasil implementasi PPEPP standar tambahan terdapat 28 program studi yang mengumpulkan laporan PPEPP dalam standar pengabdian kepada masyarakat, terdapat 22 program studi atau 81,49% yang memiliki laporan PPEPP dengan kriteria memenuh. Terdapat 5

program studi atau 18,51% yang belum memenuhi kriteria dikarenakan laporan yang kurang lengkap dan tidak sesuai dengan indikator yang dicapai pada setiap pelaksanaannya yaitu pada program studi PG PAUD, PBI, T. Pangan, dan PPG. Dalam setiap standar tambahan yang terdapat indikator disetiap PPEPP yang harus dicapai pada setiap program studi, sudah dijabarkan dalam setiap laporan program studi ketercapaiannya dengan dibuktikan adanya dokumen pendukung yang terlampir ataupun ter upload di dalam *cloud service*. Kendati demikian, masih ada 5 program studi yang memang belum memenuhi ketercapaiannya pada beberapa indikator dalam standar tambahan.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan keterlaksanaan implementasi sistem penjaminan mutu internal UPGRIS tahun 2021-2022 yang terdiri dari Audit Mutu Internal (AMI), Monev, dan Implementasi PPEPP disetiap standar yaitu standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan standar tambahan telah terlaksana dengan baik mulai dari perencanaan, proses pelaksanaan dan juga pelaporan pada setiap program studi dan juga fakultas di lingkungan UPGRIS.

B. Saran

Bentuk pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal seperti ini hendaknya dilaksanakan secara rutin dan berkala setiap tahunnya sehingga LPM mampu memonitoring setiap program studi dan fakultas dalam setiap pelaksanaan AMI, Monev dan Implementasi PPEPP dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang RI nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), 2003.
- Undang-undang RI nomor 14 tentang Guru dan Dosen, 2005.
- Undang-undang RI Nomor 12 Pendidikan Tinggi (UU Dikti), 2012
- Permenristekdikit Nomor 44 Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015
- Permenristekdikti nomor 100 Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin PTS, 2016
- Permenristekdikti nomor 62 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), 2016
- Permenristekdik nomor 32 Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi, 2016
- Peraturan Rektor nomor 7 Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS, 2022
- Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, 2018

Lampiran 3. Biodata Ketua dan Anggota Tim Peneliti
BIODATA KETUA

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Suyoto, M. Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	Kepala Pusat Penjaminan Mutu Eksternal LPM UPGRIS
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	196403021991121001
5.	NIDN	0002036401
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kudus, 2 Maret 1964
7.	Alamat Rumah	Jl. Selomulyo Mukti F/319 Semarang
8.	Nomor Telepon/HP	(024)6721446 / 081325560288
9.	Alamat Kantor	Jl Sidodadi Timur No. 24 Semarang
10.	Nomor Telepon/Faks	(024) 8351279 / 024-8448217
11.	Alamat Email	suyoto1964@gmail.com
12.	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1= 200 Orang; S2= 0 Orang; S3 = 0 Orang
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Metodologi Penelitian
		2. Telaah Kurikulum
		3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UNILA	UNNES	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa	Pendidikan Bahasa	
Tahun Masuk- Lulus	1985 - 1991	2000 - 2003	-

	S1	S2	S3
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Hubungan antara Pengetahuan Makna Leksikal dan Gramatikal dengan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas II SMA N Poncowati Tahun 1990/1991	Pengaruh Kemampuan Merespon Tuturan Guru dan Kemampuan Berpikir Verbal Siswa SD Terhadap Kemampuan Berbicaranya	
Nama Pembimbing	Drs. Nazaruddin, M.Pd. Drs. Mujiono Irsyad	Dr. Dandan Supratman, M.Pd. Dr. Rustono, M.Hum	

C. Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1.	2008	Kajian Kebutuhan dan Peningkatan Kualitas Guru SD se-Kabupaten Banyumas.	Balitbangtelarda Pemda Kabupaten Banyumas.	40
2.	2008	Penuntasan Warga Buta Aksara melalui Pemanfaatan Modul PBA IKIP PGRI Semarang dalam Pembelajaran Tematik.	Bappeda Kabupaten Demak.	20
3.	2009	Kesantunan Tuturan Pasien dan Paramedis di Unit Pelayanan	Lemlit IKIP PGRI Semarang.	7
4.	2010	Kinerja Guru yang Telah Lulus Sertifikasi Guru dalam Jabatan di Jawa Tengah.	PGRI Provinsi Jateng.	50
5.	2011	Analisis Wacana Humor Bahasa Jawa (<i>Discourse Analysis of Javanese Humor</i>).	Dit.Litabmas Berdasarkan No dan SP2H: 249/	31
6.	2012	Fungsi dan Peran Kata Berprefiks <i>Meng-</i> dalam Kalimat Bahasa Indonesia.	LPPM IKIP PGRI Semarang.	7

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
7.	2012	Penilaian Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder</i>) Terhadap Kinerja Guru yang Telah Lulus Sertifikasi Guru dalam	Dit.Litabmas	78
8.	2013 Anggota	Model Optimalisasi Sumber Daya Guru SD yang Tersertifikasi dalam Rangka	Dit.Litabmas	70,125
9.	2013 Ketua	Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berwawasan Multikultural Di Smp (Sebuah Upaya	Dit.Litabmas	41,750
10.	2014 (Ketua)	Upaya Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Jawa Dalam Pembelajaran Drama Di Sma Dan Sederajad SeJawa Tengah	Dit.Litabmas	51
11.	2015 (Ketua)	Upaya Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Jawa Dalam Pembelajaran Drama Di Sma Dan Sederajad SeJawa Tengah	Dit.Litabmas	50
12.	2016 (Ketua)	Pengembangan Model P3T (Pelatihan, Pembimbingan, dan Pendampingan Terpadu) Berbasis <i>Need Assesment</i> untuk	Dikti	100
13.	2020 (Ketua)	proses dan hasil pelaksanaan perkuliahan daring di universitas pgri semarang	LPM UPGRIS	20

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1.	2008	Workshop Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian PTK bagi Guru SD, SMP, dan SMA di Karimunjawa, Kabupaten Jepara.	LPPM IKIP PGRI Semarang.	4
2.	2009	Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian PTK bagi Guru di Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.	LPPM IKIP PGRI Semarang.	4

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
3.	5 – 04 – 2009	Pengabdian pada Masyarakat: ”Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah” bagi Guru di Jepara.	LPPM IKIP PGRI Semarang.	4
4.	Januari 2011	Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru Profesional Berbasis Optimalisasi PTK bagi Guru Anggota PGRI Kota Semarang	LPPM IKIP PGRI Semarang.	5
5.	Mei 2015	Peningkatan Kompetensi Guru Profesional Berbasis Penulisan Artikel Hasil PTK Bagi Guru Anggota PGRI di Kabupaten Purworejo	LPPM Universitas PGRI Semarang	5

E. Publikasi Artikel Ilmiah

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Kajian Kebutuhan dan Peningkatan Kualitas Guru SD Se-Kabupaten Banyumas.	Vol. 2 No. 1 Juni 2008; ISSN: 1978-936X	Jurnal <i>Media Penelitian Pendidikan</i>

Data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya.

Semarang, 13 Desember 2022
Yang bersangkutan,

Drs. Suyoto, M.Pd

BIODATA ANGGOTA 1

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Dra. Rosalina Br Ginting, M. Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Kepala Pusat Sistem Penjaminan Mutu Internal UPGRIS
4	NIP	196409241988032002
5	NIDN	0024096401
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kabanjahe, 24 September 1964
7	Alamat Rumah	Perum Gardenia Blok E 1/ 17
8	Nomor Telepon/Faks/HP	08122842004
9	Alamat Kantor	Jl. Sidodadi Timur No. 24, Dr. Cipto-Semarang 50125
10	Nomor Telepon/Faks	(024) 8316377/ (024) 8448217
11	Alamat Email	gintingrosalina24@yahoo.co.id
14	Mata Kuliah yang diampu	1 Pendidikan Pancasila
		2 Sejarah Ketatanegaraan RI
		3 Kebijakan public
		4 Teori Sosial budaya

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sumatera Utara	UNDIP Semarang	UNDIP Semarang
Bidang Ilmu	Administrasi Negara	Administrasi Publik	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1987	2003	2016
Judul Skripsi/Thesis/D isestasi	Partisipasi Pegawai dalam Pelaksanaan Administrasi untuk Menunjang Pembangunan Administrasi di Kantor Bupati KDH Tingkat II Karo	Kualitas Pelayanan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi tentang Hubungan Kemampuan Pegawai, Sistem dan Prosedur Kerja, Komunikasi dengan Kualitas Pelayanan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Semarang Utara)	Kebijakan Penjaminan Mutu Pada Perguruan Tinggi Swasta di kota semarang
Nama Pembimbing/Pro motor	Prof. M. Adham Nasution	Prof. Drs. Y. A. Warela, M. PA.	Prof.drs. Y.A.Warela, M.PA

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/Thesis/Disestasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan
1	2017	Pengembangan Media Interactive Whiteboard dengan pendekatan konstruktivis pada Mata Kuliah Kebijakan Publik	DRPM DIKTI
2	2019	Pemetaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Di Kota Semarang	Pemerintah Kota Semarang
3	2020	Sinergitas Kelembagaan Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Jungsemi, Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal, Jawa Tengah	UPGRIS
4	2021	Efektivitas Pengelolaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Karang Tempel, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, Jawa Tengah	UPGRIS

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Pendanaan
1.	2017	Upaya Peningkatan Penghasilan Tambahan Warga Anggota Kelompok Petani Budidaya Udang Panami	DRPM DIKTI
2.	2019	PPDM “The Sport and Agricultural Beach” Pantai Indah Kemangi Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal (Tahun ke-1)	DRPM DIKTI
3.	2020	PPDM “The Sport and Agricultural Beach” Pantai Indah Kemangi Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal (Tahun ke-2)	DRPM DIKTI
4.	2021	PPDM “The Sport and Agricultural Beach” Pantai Indah Kemangi Desa Jungsemi Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal (Tahun ke-3)	DRPM DIKTI

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Implementasi Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam rangka Mewujudkan Ketahanan Nasional	2017	Prosiding Seminar Nasional Ke-Indonesiaan II Tahun 2017
2.	Does Interactive Whiteboard Use in	2018	Prosiding

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
	Public Courses Improve Learning Outcomes		Internasional ICESRE Tahun 2018
3.	The Development of Jungsemi Tourism Beach Through Good Governance	2019	Proseding Internasional ICCSP Tahun 2019
4.	Synergy Analysis On local Institutional of Village Fund Management (Case Study On Jungsemi Village, Kangkung District, Kendal Regency, Central Java Province)	2020	Advances in Social Science Research Journal Vol 7, No. 11. 25 Nov 2020
5.	On Learning Process and Results in Indonesia.	2022	Journal of Antropology of Sport and Physical Education Vol 9, No.7, 25 July 2022
6.	The Effectiveness of The Family Program (PKH) Management for Poverty Reduction in Karang Tempel Village, East Semarang District, Semarang City, Central Java, Indonesia	2022	Advances in Social Sciences Research Jouenal Vol 9, No.7 (2022)

F. Perolehan HAKI Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Ciptaan	Nomor Pencatatan	Jenis Ciptaan	Nomor dan Tanggal Permohonan
1	Kebijakan Publik	000106171	Buku	EC00201809758, 20 April 2018 Kemenhumkam RI
2	E-Modul Interactive Materi “Hubungan Administrasi dan Kebijakan Publik	000159860	Modul	EC00201977117, 21 Oktober 2019 Kemenhumkam RI
3	E-Modul Interactive Materi “Kebijakan Publik”	000159858	Modul	EC00201977118, 21 Oktober 2019

Data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima risikonya.

Semarang, 13 Desember 2022
Yang bersangkutan,

Dr. Dra. Rosalina Ginting, M.Si.

BIODATA ANGGOTA 2

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nur Aziz Rohmansyah, S.Pd., M.Or., Ph.D
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	Dosen Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
4.	ID Schopus	57215031117
5.	NIDN	0630039001
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kulon Progo, 30 Maret 1990
7.	Alamat Rumah	Perumahan Universitas PGRI Semarang, D4, Jl Zebra Tengah, Pedurungan Kidul, Pedurungan, Semarang, Jawa tengah, Indonesia 50192
8.	Nomor Telepon/HP	081229203123
9.	Alamat Kantor	Jl. Sidodadi Timur No. 24, Dr. Cipto- Semarang 50125
10.	Nomor Telepon/Faks	(024) 8316377/ (024) 8448217
11.	Alamat Email	nurazisrohmansyah@kkumail.com

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Bachelor of Physical Education Yogyakarta State University	Master of Sports Sciences Yogyakarta State University	PhD of Exercise and Sports Sciences Khon Kaen University
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2012-2014	2018-2021

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi/Thesis/Disestasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian
1	2015	Peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam upaya pembentukan karakter kewarganegaraan. Jurnal Civis. Volume V No 2 July 2015	Nasional
2	2016	Analisis perkembangan olahraga futsal di kota semarang. Jurnal Jendela Olahraga. Volume 1 No 1 July 2016	Nasional
3	2017	Kecemasan dalam olahraga. Jurnal Ilmiah. Volume 2 No 2 July 2017	Nasional
4	2017	Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga	Nasional

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian
		sebagai media pengembangan karakter siswa. Jurnal Penjaskora. Volume 4 No 1 April 2017	
5	2017	Hubungan kegairahan (<i>arousal</i>) dengan performa olahraga. Jurnal Jendela Olahraga. Volume 2 Nomor 2 July 2017	Nasional
6	2017	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Pendidikan Jasmani pada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Siswa Kelas IV. Jurnal Penjaskora. Volume 4 No 2 February 2017	Nasional
7	2017	Implikasi teori gestalt dalam pendidikan jasmani sekolah dasar. Jurnal Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar. Volume 7 No 2 18 April 2017	Nasional
8	2017	Pemberdayaan masyarakat melalui ibm pelatihan olahsan limbah tahu di desa drono ngawen klaten. Jurnal Kewirusahaan dan Bisnis. Volume 21 No 11 Desember 2017.	Nasional
9	2018	Model pembelajaran bermain terintergrasi dengan perkembangan anak usia dini. Jurnal Ilmiah Penjas. Volume 4 No 1 Januari 2018	Nasional
10	2018	Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kota Yogyakarta. Journal Sport Sceince and Education. Volume 3 No 1 April 2018	Nasional
11	2020	Respon kapasitas daya tahan dan aldosterone: Efek minuman isotonik. Jurnal Keolahragaan. Volume 8 No 2 September 2020.	Nasional
12	2019	A Survey of Knowledge and Practices of FIFA 11+ Among Coaches in Indonesia. CPQ Orthopaedics, 3(3), 1-9	Internasional
13	2019	The Influence of Proprioceptive Training in Foot and Ankle Disability with Chronic Ankle Sprain. Journal of Health Science and Alternative Medicine, 1(1), 14-19.	Internasional
14	2020	Training effects of the FIFA 11+ Kids on BMI, VO2max, hs-CRP and lipid profiles in obese children. International Journal of Child and Adolescent Health, 13(1).	Internasional
15	2020	Effect of FIFA 11+ on body composition and physical fitness among obese adolescents . International Journal of Child and Adolescent Health, 13(1).	Internasional
16	2020	The effect of body composition on physical fitness in people with obesity. Journal Sport Scientific and Practical Aspects International	Internasional

No	Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian
		Scientific journal of Kinesiology. Volume 17 Issue 1 June 2020	
17	2020	Effects of Fifa 11+ on Body Composition in Obese Women. Indian Journal of Public Health Research & Development Year 2020, Volume-11, Issue-8 (August 2020)	Internasional
18	2020	A tool to monitor and evaluate swimming: development design and compilation of model. Journal of Sport Mont. Volume 18 issue 1, 107-109	Internasional
19	2021	The Comparison of Analogue Pain Scale, Quadriceps Muscle, and Knee Joint among Obese Women with Knee Osteoarthritis. Journal of Sport Mont. Volume 19 (1) 2021	Internasional
20	2021	Do Lipid Profiles, Body Composition, and Physical Fitness Improves after FIFA 11+ training program in Obese Women? Journal of Sport Mont. Volume 19 (1) 2021	Internasional
21	2021	Effect of Volleyball Training Program to Improve Reaction Time. International Journal of Human Movement and Sport Sciences. Volume 9 (6) 2021. pp. 1314 – 1318	Internasional

D. Papers Presented at Conferences

Nur Azis Rohmansyah. (2016). Implementasi Permainan Tradisional dalam Membangun Pendidikan Karakter. Dalam Optimalisasi Pembelajaran Aktif Dan Pembangunan Karakter Dalam Meningkatkan Daya Saing Bangsa Dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN. Universitas Ahmad Dahlan. 20 March 2016. [Http://Eprints.Uad.Ac.Id/4905/](http://Eprints.Uad.Ac.Id/4905/)

Nur Azis Rohmansyah. (2016). Pembangunan Karakter Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Dalam Identitas Indonesia Di Tengah Liberalisasi Ekonomi, Politik, Pendidikan, dan Budaya. Universitas PGRI Semarang. 17 February 2016. [Http://Eprints.Upgris.Ac.Id/6/](http://Eprints.Upgris.Ac.Id/6/)

Nur Azis Rohmansyah. (2017). Belajar Olahraga dan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan melalui Bermain. Dalam Aktualisasi Inovatif dan Karakter untuk Mencapai Prestasi Olahraga di Asia. State University of Yogyakarta. 16 March 2017. [Http://Eprints.Upgris.Ac.Id/5/](http://Eprints.Upgris.Ac.Id/5/)

Nur Azis Rohmansyah. (2017). Kontribusi psikologi olahraga terhadap peningkatan prestasi olahraga. Dalam Strategi dan Tantangan Budaya Ketahanan Nasional Kontemporer. Universitas PGRI Semarang. 20 April 2017. [Http://Eprints.Upgris.Ac.Id/4/](http://Eprints.Upgris.Ac.Id/4/)

Nur Azis Rohmansyah. (2017). Analisis Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Permainan Sederhana Dan Tradisional. Dalam Peningkatan Kompetensi Pendidik Profesional Melalui Pembelajaran Berbasis Seni Sertifikat Profesi Dan Kewirausahaan. Universitas PGRI Semarang. 9 December 2017

Nur Azis Rohmansyah. (2019). Pengaruh latihan imagery untuk mengurangi nyeri haid pada pembelajaran penjasorkes di SMK N 4 Klaten. Seminar Nasional KeIndonesian IV, Multikulturalisme dalam bingkai Ke-Indonesiaan Kontemporer. Universitas PGRI Semarang.

E. Textbooks

Nur Azis Rohmansyah. (2017). Pengembangan dan Keterampilan Kemampuan Motorik. Semarang: PGRI Semarang Press. ISBN : 978-602-0960-73-9

F. Professional Memberships

Coach Level 1 Futsal, PSSI (Indonesian Football Federation)

G. Newspaper

Koran Wawasan, Jumat, 27-10-2017. Sepak Bola, Tontonan Atau Kuburan.

H. Reviewer Journal

Journal Sport Area, Universitas Islam Riau.

<https://journal.uir.ac.id/index.php/JSP/reviewer>

Jurnal Ilmiah Adiraga, Universitas PGRI Surabaya.

http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/adi_raga/Reviewer

Journal of Physical Education and Sport, Universitas Megarezky.

<https://ojs.universitasmegarezky.ac.id/index.php/Exercise/about/editorialTeam>

Journal Coaching Education Sport, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

<http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JCESPORTS/reviewer>

Jurnal Literasi Olahraga, Universitas Negeri Medan.

<https://journal.unsika.ac.id/index.php/JLO/reviewers>

Jurnal Ilmu Keolahragaan, Universitas Tangjungpura.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jilo/about/editorialTeam>
American Journal of Sport Science, Science Publishing Group, USA
<http://www.sportssciencejournal.org/editorialboard?editorialboardtypeid=4>

Data yang saya isikan dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima resikonya.

Semarang, 13 Desember 2022
Yang bersangkutan,

Nur Aziz Rohmansyah, S.Pd., M.Or., Ph.D

BIODATA ANGGOTA 3

A. Identitas Diri

1	Nama	:	Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	:	LEKTOR/III C
4	NIP/NPP	:	159001502
5	NIDN	:	0629109002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Banyumas, 29 Oktober 1990
7	E-mail	:	ibnufatkhuroyana@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	:	085600886600
9	Alamat Kantor	:	Jl. Sidodi Timur No. 24 – Dr. Cipto Semarang
10	Telp/Fax/E-mail	:	(024) 8316377/8448217/ upgrismg@gmail.com
11	Lulusan yang dihasilkan	:	S1= ___ S2= ___
12	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar 2. Tenis Meja

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	UNY	UNNES
Bidang Ilmu	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)	Pendidikan Olahraga
Tahun Masuk – Lulus	2008 – 2012	2013 – 2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pemanfaatan TIK Oleh Guru Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Sleman Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Renang Berbasis Android Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Hari Amirullah R, M.Pd.	Dr. Sulaiman, M.Pd. Dr. Setya Rahayu, M.S.

C. Pengalaman Penelitian (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	Analisis Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Klub Persepu Upgris Tahun 2016	LPPM UPGRIS	Rp. 6.500.000
2	2017	Analisis Kondisi Fisik Pemain Tim Futsal UPGRIS	LPPM UPGRIS	Rp. 10.000.000
3	2017	Keterampilan Gerak Dasar Anak Usia Dini Pada Taman Kanak di Kota Surakarta	Dikti	Rp. 18.500.000
4	2018	Analisis Kondisi Fisik Tim Bulutangkis UPGRIS	LPPM UPGRIS	Rp. 10.000.000

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
5	2018	Pengembangan Media Latihan Roll Spin Untuk Meningkatkan Pukulan Forehand Tenis Meja	LPPM	Rp. 10.000.000
6	2019	Efektifitas Penggunaan Alat Bantu di Kaki Untuk Meningkatkan Kemampuan Renang Gaya Dolpin	LPPM	Rp. 10.000.000
7	2020	Pengaruh Media Pembelajaran Go-Swim Terhadap Hasil Belajar Kognitif Renang Di Sma Lab School Upgris	LPPM	Rp. 10.000.000
8	2021	Perbedaan Kebugaran Kardiorespirasi Posisi Pemain Penyeran dan Bertahan pada Klub Bola Voli ANANTA Tuntang Tahun 2021	LPPM	Rp. 10.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat (dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	IbMKeterampilanBulutangkis di RT 02/RW 01 Kelurahan Patemon Kota Semarang.	LPPM UPGRIS	Rp. 4.500.000
2	2017	IbM Olahraga Pentaque Kelompok Kerja Guru PJOK di Kecamatan Jati	LPPM UPGRIS	Rp. 6.000.000
3	2018	PKM Perangkat Desa Kemambang Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang	LPPM UPGRIS	Rp. 8.000.000
4	2018	IbM Bola Voli Dusun Joyo Kecamatan Tuntang	LPPM UPGRIS	Rp. 3.500.000
5	2018	Pkm Olahraga Petanque Di Desa Warulor Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan	LPPM UPGRIS	Rp. 5.000.000
6	2019	Pkm Pengenalan permainan Tradisional Untuk Mengurangi Ketergantungan Penggunaan Gadget Bagi Anak di Desa Tegaron Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang	LPPM UPGRIS	Rp. 3.000.000
7	2020	Sport Massage bagi Masyarakat Desa Sumberejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal 2020	LPPM UPGRIS	Rp. 4.000.000
8	2021	PkM Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Tenis Meja Untuk Aktivitas Jasmani Warga	LPPM UPGRIS	Rp. 6.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Doping Dalam Olahraga	Jendela Olahraga	Vol 1 No 1, 2016
2.	Analisis Kondisi Fisik Pemain Tim Futsal UPGRIS	Jendela Olahraga	Vol 2, No 2, 2017
3.	Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Surakarta	Jurnal Penjakora	Vol 5 (1), 2018
4.	Analisis kondisi fisik tim bulutangkis Universitas PGRI Semarang	Journal Power Of Sports	Vol (3), 2018
5.	Pengaruh Metode Circuit Training Terhadap Kecepatan, Daya Tahan Dan Kekuatan Tim Bola Basket Sma N 1 Pegandon	Jendela Olahraga	Vol 4 (1), 2019
6.	Roll spin: forehand spin training media in table tennis	Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran	Vol 5 (1), 2019
7.	Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Passing Pada Siswa Ssb Bina Taruna Tambakromo Pati	JSES: Journal of Sport and Exercise Science 2 (2), 60-65	Vol 2 (2), 2019
8.	Go Pong: Media Pembelajaran Teknik Dasar Tenis Meja Berbasis Android	Jendela Olaraga, 86-90	Vol 5 (1), Januari 2020
9.	Pengaruh Permainan 4-2 Kucng-Kucingan Satu Sentuhan dan Dua Sentuhan terhadap Kemampuan Ketepatan Passing pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 3 Pematang	Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran, 29-35	Vol 4 (1), 2020
10.	Deteksi Cepat Suspect Covid-19 Menggunakan Deep Learning Dengan Membandingkan Lung Ct Scan Images Dataset	Jurnal Ilmiah Teknosains, 25-28	Vol 6 (1), 2020
11.	Keefektifan Model Reciprokal Teaching Dan Teames Games Tournament Terhadap Hasil Passing Bawah Bola Voli	Journal for Lesson and Learning Studies	Vol 3 (3), 2020
12.	Manajemen Ektrakurikuler Futsal Sma Negeri Se-Kabupaten Jepara	JPAS: Journal of Physical Activity and Sports	Vol 1 (1), 2020
13.	Keefektifan Model Reciprokal Teaching dan Teams Games Tournament Terhadap Hasil Passing Bawah Bola Voli	Journal for Lesson and Learning Studies	Vol 3 (3), 2020

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (5 tahun terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Olahraga LPTK VIII	Etika dan Moral dalam Pendidikan Jasmani Menuju Insan yang Sportif	16Maret 2017/Universitas Negeri Yogyakarta
2.	Seminar Nasional Keindonesiaan II	Pelestarian Kebudayaan Nasional Melalui Permainan Tradisional dalam Pendidikan Jasmani	19 April 2017/ Universitas PGRI Semarang
3	Seminar Nasional Keindonesiaan III	Pengembangan Multimedia Pembelajaran Renang Berbasis Android (Go Swim) di SMA	
4	Seminar Nasional Keindonesiaan IV	Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Peningkatan Akurasi Passing Pada Siswa SSB Bina Taruna Tambakromo Pati	

G. Karya Buku (5 tahun terakhir)

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar	2017	124	UPGRIS Press

H. Perolehan HKI (5-10 tahun terakhir)

No	Judul / Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Media Belajar Renang Berbasis Aplikasi Android (Go Swim)	2019	Hak Cipta	0142114
2	Go Football	2021	Hak Cipta	0260618

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial (5 tahun terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa	Tahun	Tempat Penetapan	espon Masyarakat

J. Pengalaman Pemateri

No	Kegiatan	Tahun	Tempat Kegiatan	Jumlah Peserta
1	Webinar RJI Jateng Series 18 “Teknis Pendaftaran Akreditasi Jurnal”	Februari 2021	Daring	150

No	Kegiatan	Tahun	Tempat Kegiatan	Jumlah Peserta
2	Workshop Peningkatan Akreditasi Jurnal UTILE FKIP Universitas Muhammadiyah Sukabumi tahun 2021	aret 2021	ring	(pengelola)
	orkshop “Optimalisasi Kompetensi Mahasiswa di Era Pandemi Melalui Pelatihan Pengelolaan dan Publikasi Ilmiah oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Universitas Negeri Malang”	ril 2021	ring	
	orkshop “Peningkatan Jurnal Teologi Amreta Menuju Akreditasi” oleh Institusi STT Satyabhakti Malang	i 2021	ring	Pengelola)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Semarang, 13 Desember 2022

Ibnu Fatkhu Royana, S.Pd., M.Pd.